

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD CITRA RISKI  
SIMPANG MAROPAT KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh**

**MAISAROH HASIBUAN**

**NIM. 1920600027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD CITRA RISKI  
SIMPANG MAROPAT KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**MAISAROH HASIBUAN**  
NIM.1920600027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD CITRA RISKI  
SIMPANG MAROPAT KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**MAISAROH HASIBUAN**  
NIM.1920600027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 19880809 201903 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
2024

### **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. **Maisaroh Hasibuan**

Padangsidempuan, Juni 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

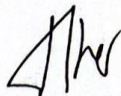
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Maisaroh Hasibuan yang berjudul **"Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 19880809 201903 2 006

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisaroh Hasibuan  
NIM : 1920600027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi/Tesis : Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usi 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,  
Saya yang Menyatakan,

2024



Maisaroh Hasibuan  
NIM.1920600027

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisaroh Hasibuan  
NIM : 1920600027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usi 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal: 2024

Saya yang Menyatakan,



Maisaroh Hasibuan  
NIM. 1920600027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD**  
**ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Maisaroh Hasibuan  
NIM : 1920600027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Ketua

Syafriyanto, M.Pd  
NIP. 198704022018011001

Sekretaris

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

Anggota

Syafriyanto, M.Pd  
NIP. 198704022018011001

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 197912052008012012

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 196805171993031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 25 Juni 2024  
Pukul : 09.00WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 75,75 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,86  
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

(\*Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan


Ditulis oleh : Maisaroh Hasibuan

NIM : 1920600027

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juni 2024  
Dekan



Lela Hilda, M. Si.  
NIM 1920920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Maisaroh Hasibuan  
**NIM** : 19 206 00027  
**Judul Skripsi** : **Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Latar belakang penelitian ini adalah berbicara *finger painting* salah satu cara untuk menggambar dengan cara mengoleskan adonan tepung kanji pada kertas HVS atau karton dengan menggunakan jari jemari atau telapak tangan anak secara langsung tanpa bantuan alat. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan serta penerapan metode *finger painting* pada saat belajar mengajar dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Responden dalam penelitian adalah 2 orang guru yaitu guru kelas, kepala sekolah, dan peserta didik PAUD Citra Riski Simpang Maropat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran penerapan metode *finger painting* ini dilaksanakan dengan baik walaupun memiliki keterbatasan alat atau bahan dalam sekolah, pada indikator gerakan otot-otot anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, pada indikator koordinasi otot tangan dan mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna dibajunya.

**Kata Kunci** : **Kemampuan Motorik Halus, Metode *Finger Painting*, Anak Usia Dini**

## ABSTRACT

**Name** : Maisaroh Hasibuan  
**Reg. Number** : 19 206 00027  
**Thesis Title** : **Implementation of the *Finger Painting* Method in Improving Fine Motor Skills of 4-5 Year Old Children at Citra Riski Simpang Maropat Early Childhood Education, Sungai Kanan District, Labuhan Batu Selatan Regency**

The background of this research is talking *finger painting* is one way to draw by applying starch dough on HVS paper or cardboard using the child's fingers or palms directly without the help of tools. The focus of this research is how the implementation of the *finger painting* method in improving the fine motor skills of children aged 4-5 years in early childhood education Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan Regency and the application of the *finger painting* method during teaching and learning in the classroom. This study aims to determine the implementation of the *finger painting* method in improving the fine motor skills of children aged 4-5 years in early childhood education Citra Riski Simpang Maropat Sungai Kanan District, Labuhan Batu Selatan Regency. The method used in this research is descriptive qualitative using data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. Data checking uses triangulation. Data was analysed through the steps of data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing. Respondents in the study were 2 teachers, namely class teachers, principals, and students of Citra Riski Simpang Maropat early childhood education. The results of this study indicate that the description of the application of the *finger painting* method is well implemented despite having limited tools or materials in schools, on indicators of muscle movement children are able to form various objects using food colouring, on indicators of hand and eye muscle coordination children can paint using their fingers with colouring without hitting the dye on their clothes..

**Keywords:** Fine Motor Skills, *Finger Painting* Method, Early Childhood  
**Early Childhood**

## عنوان البحث

الاسم

:مايساروه حسيبوان

رقم التسجيل

:١٩٢٠٦٠٠٠٢٧

عنوان البحث : تنفيذ طريقة الرسم بالأصابع في تحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال من عمر ٤-٥ سنوات في مدرسة سيترا ريسكي سيمبانغ ماروبات لتعليم الطفولة المبكرة، منطقة سونغاي كانان، محافظة لابوهان باتو سيلاتان.

تتمثل خلفية هذا البحث في أن الرسم بالأصابع هو إحدى طرق الرسم عن طريق وضع عجينة النشا على ورق أو ورق مقوى عالي الجودة باستخدام أصابع الطفل أو كفيه مباشرةً دون مساعدة الأدوات. ينصب تركيز هذا البحث على كيفية تطبيق طريقة الرسم بالأصابع في تحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في تعليم الطفولة المبكرة سيترا ريسكي سيمبانغ ماروبات كيكامتان سونغاي كانان لابوهان باتو سيلاتان ريجنسي وتطبيق طريقة الرسم بالأصابع أثناء التعليم والتعلم في الفصل الدراسي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تطبيق طريقة الرسم بالأصابع في تحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في تعليم الطفولة المبكرة في منطقة سيترا ريسكي سيمبانغ ماروبات سونغاي كانان، محافظة لابوهان باتو سيلاتان. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات وملاحظات وتوثيق. التحقق من البيانات باستخدام التثليث. تم تحليل البيانات من خلال خطوات جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. كان المستجيبون في الدراسة ٢ من المعلمين، وهم معلمي الصف، ومديري المدارس، وطلاب مدرسة سيترا ريسكي سيمبانغ ماروبات لتعليم الطفولة المبكرة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وصف تطبيق طريقة الرسم بالأصابع يتم بشكل جيد على الرغم من محدودية الأدوات أو المواد المستخدمة في المدارس، فعلى مؤشرات حركة العضلات يستطيع الأطفال تشكيل أشياء مختلفة باستخدام تلوين الطعام، وعلى مؤشرات تناسق عضلات اليد والعين يستطيع الأطفال الرسم باستخدام أصابعهم مع التلوين دون أن تصيب الصبغة ملابسهم.

الكلمات المفتاحية: المهارات الحركية الدقيقة، طريقة الرسم بالأصابع، الطفولة المبكرة، الطفولة المبكرة

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”, disusun untuk melengkapi sebahagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum  
Perencanaan keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan  
Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida sebagai wakil dekan bidang Akademik sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses perkuliahan. Serta Bapak/Ibuk Dosen dan Pegawai Administrasi Program Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd selaku ketua program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurintan Siregar S.Pd Kepala sekolah PAUD Citra Riski Simpang Maropat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada Penompang keluarga tercinta sang Ibunda tersayang Rosmawati Pohan yang selalu memberi semangat dan dukungan.
9. Kakak-kakak/abang tercinta Muhammad Aripin Hasibuan S.Pd, Siti Niar Dani Hasibuan S.Pd, Siti Hawa Hasibuan S.Pd, dan adikku Siti Rahma Hasibuan yang memberikan dukungan dan menguatkan peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Teman tercinta Hamidah Sinaga, Siti Sarah yang membuat suasana pusing skripsi jadi lebih cair dan selalu ada disetiap proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
11. Sahabat-sahabat di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan PIAUD angkatan 2019 yang selalu memberikan

semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan di Padangsidempuan (Mai, Ade, Lidia, Dinda, Kholila) yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan tetangga kost (Cida, Rifka) yang selalu saling membantu dalam proses perkuliahan ini.

Peneliti menutup dengan mengucapkan rasa Syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat Rahmat dan Karunia-Nya. Skripsi ini mungkin masih memiliki banyak kekurangan karena peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Akhir kata, peneliti mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati, berharap pembaca dan peneliti dapat memperoleh manfaat.

Padangsidempuan,   Maret 2024

Penulis

Maisaroh Hasibuan

NIM. 19 20600027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETIJJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II KAJIAN TEORI .....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Metode <i>Finger Painting</i> .....	14
a. Pengertian Metode <i>Finger Painting</i> .....	14
b. Tujuan Metode <i>Finger Painting</i> .....	16
c. Manfaat Metode <i>Finger Painting</i> .....	17
d. Langkah-langkah Pembuatan <i>Finger Painting</i> .....	18
2. Implementasi Metode <i>Finger Painting</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun .....	19
a. Langkah-langkah Metode <i>Finger Painting</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	19
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Finger Panting</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus .....	22
c. Faktor Pendukung Penggunaan Metode <i>Finger Panting</i> .....	23
d. Faktor Penghambat Penggunaan Metode <i>Finger Panting</i> .....	24
3. Kemampuan Motorik Halus Anak .....	26

a. Pengertian Kemampuan Motorik Halus .....	26
b. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus .....	29
c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus .....	32
d. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia dini.....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
1. Sumber Data Primer.....	39
2. Sumber Data Sekunder.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Wawancara.....	41
2. Observasi.....	42
3. Dokumentasi .....	43
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. TEMUAN UMUM.....	48
1. Letak PAUD Citra Riski .....	48
2. Latar belakang pendidikan .....	48
3. Visi Misi dan Tujuan PAUD Citra Riski .....	50
4. Keadaan Pendidik dan Pengelola .....	52
5. Struktur Organisasi PAUD Citra Riski .....	52
6. Keadaan Peserta Didik PAUD Citra Riski.....	52
7. Kurikulum .....	55
8. Sarana Prasarana Sekolah PAUD Citra Riski .....	59
B. TEMUAN KHUSUS.....	63
1. Implementasi Metode <i>Finger Painting</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski .....	63
2. Gambaran Metode <i>Finger Painting</i> Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat .....	78
C. Hasil Penelitian .....	85
D. Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. KESIMPULAN .....	92
B. SARAN .....	93

## DAFTAR PUSTAKA

## DOKUMENTASI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun .....	28
Tabel 2.2 Tahapan Perkembangan kemampuan motorik halus anak berdasarkan usianya.....	34
Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik.....	53
Tabel 4.2 Program Tahunan PAUD Citra Riski.....	55
Tabel 4.3 Keadaan Ape Luar Ruangan PAUD Citra Riski.....	58
Tabel 4.4 Keadaan Ape Dalam Ruangan PAUD Citra Riski.....	59
Tabel 4.5 Observasi Awal Mengembangkan motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	76
Tabel 4.6 Observasi Akhir Mengembangkan motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Solahudin dalam Febri Nur'aini *Finger Painting* adalah teknik menggambar dengan mengoleskan tepung kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan.<sup>1</sup> Teknik melukis langsung dengan pewarna tersebut dinamakan *Finger Painting*, yaitu teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Dengan demikian anak dapat menggantikan kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung.

Adapun manfaat dari *Finger Painting* yaitu meningkatkan kemampuan berpikir anak dan membuat anak untuk melakukan kekreatifannya melalui imajinasi yang ada dalam diri anak, dan *Finger Painting* dapat melatih keberanian anak untuk bereksplorasi dengan berbagai macam-macam warna, serta melatih otot-otot kecil, serta koordinasi mata dan tangan. Dari pendapat diatas penulis simpulkan bahwa *Finger Painting* adalah suatu tehnik menggambar menggunakan jari-jari tangan melalui alat cat (warna) yang dibuat dengan bahan makanan (agar tidak berbahaya bagi anak) yang dituangkan kedalam kertas atau karton. Kegiatan ini dapat melatih motorik halus anak dan juga kreativitas yang dimiliki anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak menyeluruh atau

---

<sup>1</sup>Febri Nur'aini, Artikel Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui kegiatan *Finger Painting* pada anak di RA Sunan Averous Bogoran. Bantul, (Yogyakarta : 19 Februari 2020), hlm. 3

menekankan pada pengembangan dari segala aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD menciptakan peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi mereka secara utuh. Maka organisasi PAUD harus menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti; Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Motorik.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya mencakup segala upaya dan tindakan yang diambil oleh pendidik dan orang tua dari proses perawatan, pengasuhan, dan mendidik anak serta membuat aura dan lingkungan yang dapat dieksplorasi anak, pengalaman yang membuatnya tahu dan memahami pengalaman belajar yang mereka dapatkan dari lingkungan, yaitu; mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung berulang-ulang begitu juga dengan seluruh potensi serta kecerdasan anak.

Perkembangan hidup manusia. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan bagi anak usia dini adalah aspek perkembangan motorik. Kemampuan motorik merupakan kesempatan yang banyak dan luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk anak, kegiatan sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.<sup>2</sup> Perkembangan motorik merujuk pada makna perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik memiliki makna bahwa anak telah mencapai beberapa kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal 63.

<sup>3</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), Hal 10.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup> Anak usia dini itu sendiri adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya di masa depan.<sup>5</sup>

Aspek perkembangan motorik terbagi menjadi dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang melibatkan otot-otot kecil pada bagian tubuh.

---

<sup>4</sup>Depdiknas, *Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 2003), hal 5.

Anak belajar sambil bermain merupakan paduan kegiatan belajar mengajar selalu diterapkan pada pendidikan anak usia dini seperti halnya penyelenggaraan pendidikan Di PAUD Citra Rizki dimana pelaksanaan dalam rangka pengenalan dalam pendidikan awal anak dikenalkan belajar melalui kegiatan bermain. Menurut Abu Ahamadi usia anak prasekolah dapat dikatakan sebagai masa bermain, karena setiap waktunya diisi dengan kegiatan bermain<sup>5</sup>. Pengaruh bermain bagi anak-anak merupakan suatu kegiatan yang serius namun mengasikkan.

Aspek perkembangan anak usia dini ada enam, diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral yang membahas tentang suasana belajar perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik-motorik yang membahas tentang suasana berkembangnya kematangan kiestetik dalam konteks bermain, aspek perkembangan kognitif yaitu membahas tentang suasana kematangan proses berfikir anak, aspek perkembangan bahasa yaitu membahas tentang kematangan bahasa dalam konteks bermain, aspek perkembangan sosial-emosional yaitu membahas tentang suasana kematangan emosi dalam diri anak, dan yang terakhir yaitu aspek perkembangan seni yang membahas tentang suasana berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni anak usia dini.

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak pada usia ini perkembangan fisik maupun mental yang berlangsung secara pesat. Motorik

---

<sup>5</sup>Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 19, 2016): Hal 1.

halus sendiri adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk terus belajar dan berlatih.<sup>6</sup>

Menurut Hurlock menyatakan bahwa motorik halus sebagai pengendalian koordinasi yang lebih melibatkan otot untuk menggenggam dan menangkap bola. Kemampuan motorik halus akan semakin terarah dengan kesempatan belajar dan mengeksplorasi. Selain itu melukis berfungsi sebagai alat bermain, kadang-kadang anak melukis tidak mengutarakan pendapat saja melainkan juga bermain. Warna yang dianggap menarik diperlakukan sebagai alat atau media permainan dengan jalan mencampur warna satu sama lain, mengkombinasikan warna gelap dan sulit membedakan satu dengan yang lainnya, menambahi bentuk dengan bentuk baru, warna baru (mewarnai) atau menempel dengan bahan lain.<sup>7</sup>

Sifat anak usia dini ketika melukis ingin cepat agar ide dan gagasannya tidak kandas dan menghilang. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan bahan warna yang tidak mengandung racun, karena pada suatu ketika anak usia dini akan mencoba memakan atau mencicipi sesuai keingintahuan. Sifat keingintahuan ini diakomodir atau sengaja dirancang dengan membuat bahan pewarna lukisan dari bahan pewarna makanan. Beberapa rumusan warna untuk makanan sebenarnya cocok untuk anak melukis, akan tetapi perlu ditambahkan pelicin agar jari-jari anak bergerak lebih cepat. Selain itu melukis dengan

---

<sup>6</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), Hal 12.

<sup>7</sup> Harlock, *Perkembangan Motorik halus Anak Usia Dini*, ( jakarta; 2015) Hal 21

menggunakan jari anak juga memperoleh pengalaman dalam membuat campuran dan memadukan warna-warna. Lukisan yang dibentuk oleh anak jarang terdiri warna asli, karena anak tidak dapat menahan diri untuk mencoba dan menemukan apa yang akan terjadi bila berbagai warna tercampur.

Fungsi keterampilan motorik halus, diantaranya adalah alat untuk pengembangan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dan mata sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.<sup>8</sup>

1. Menurut penelitian yang dilakukan peneliti hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitiannya yaitu:
2. Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan *finger painting* tergolong rendah artinya secara umum perlu dilakukan tindakan *finger painting*.
3. Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan *finger painting* mengalami peningkatan dan tergolong tinggi artinya terdapat pengaruh setelah diberi penerapan kegiatan *finger painting*
4. Kegiatan *finger painting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah perlakuan. Kegiatan *finger painting* memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), Hal 34.

<sup>9</sup>Mariani dan Renti "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini" *jurnal warna*, vol 05.No 01, Maret 2020.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan selama 3 hari dari tanggal 15-17 Mei 2023. Pada tanggal 15 Mei 2023 yang dilakukan peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat, bahwa pelaksanaan kegiatan Finger Painting dalam mengembangkan motorik halus sudah dilakukan tetapi masih belum maksimal. Terlihat bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Anak masih belum mampu menggambar suatu objek secara sempurna sehingga sulit untuk dipahami oleh orang dewasa. Hal ini yang menyebabkan kemampuan motorik halus anak belum berjalan dengan baik. Ibu Yusniah selaku guru kelas mengatakan anak terkadang kurang fokus ketika mengerjakan apa yang diperintahkan guru. Mereka ada yang asik dengan mainan, ada yang sibuk mengobrol dan ada juga yang hanya mencoret-coret saja. Membangun kemampuan motorik anak memang tidak mudah karena dibutuhkan kesabaran dan kerja yang lebih ekstra.

Dilanjutkan dengan peneliti tetap mengamati perkembangan anak selama di sekolah. Peneliti menemukan anak yang belum bisa menggunakan gunting dengan baik ketika diperintahkan untuk menggunting. Ini mungkin dikarenakan tidak terbiasanya anak tersebut menggunakan gunting. Selain itu ada juga anak yang belum dapat memegang pensil dengan benar, sehingga ketika menulis atau menggambar hasilnya tidak sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru. Ini menjadi suatu kendala yang harus disikapi dalam perkembangan anak. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan setiap harinya agar anak terbiasa menggunakan gunting dan memegang pensil dengan benar. Pada saat istirahat peneliti juga menemukan ada anak yang masih kesulitan untuk merangkai lego sehingga anak

tersebut masih memerlukan bantuan temannya, dan ketika sudah selesai bermain lego anak tersebut tidak merapihkan kembali mainan yang telah ia gunakan.

Kemudia peneliti melakukan observasi dan ternyata perkembangan motorik halus anak masih belum berkembang dengan baik. Pada saat kegiatan belajar ada beberapa anak yang kesulitan untuk meniru gambar sekolah yang telah dicontohkan oleh guru, ada anak yang hanya menggambar bendera saja tanpa bangunan sekolahnya. Adapula anak yang malah menggambar berbeda dengan apa yang dicontohkan oleh guru, anak tersebut malah menggambar bunga. Bahkan ada anak yang hanya mencoret coret kertas saja. Saat pulang sekolah peneliti melihat ada dua anak yang berinisial AB dan R yang sedang mengikat tali sepatu. AB terlihat kesulitan saat mengikat tali sepatunya sehingga memerlukan bantuan dari ibunya sedangkan R terlihat lebih lancar mengikat tali sepatunya sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemampuan motorik anak perlu ditingkatkan dengan dibiasakannya berlatih setiap harinya, sehingga kemajuan motrik halus anak semakin baik sesuai apa yang diharapkan bersama.

Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pendidik mengenai hal tersebut. Dari hasil tersebut terlihat bahwa perkembangan motorik halus anak masih minim untuk itu diperlukannya suatu strategi agar kemampuan motorik halus anak dapat menjadi lebih baik. Kemampuan motorik ini perlu dikembangkan dari usia dini, karena kemampuan motorik halus anak ini akan berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Dari pengamatan yang peneliti lakukan terdapat 20 anak yang peneliti amati, sedangkan yang belum berkembang terdapat 6 anak,

masih berkembang 11 anak, berkembang sesuai harapan 3 dan yang berkembang sangat baik 0.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian guna menjawab permasalahan yang ada.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Bagaimana implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun secara variatif pada saat belajar mengajar di kelas.
3. Apa Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada "Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan". Implementasi

yang dimaksud disini adalah bagaimana penerapan metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak 4-5 tahun yang efektif.

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.

### 2. Metode *Finger Painting*

*Finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dimana anak akan menggunakan tangan atau jari-jari mereka yang akan dibuat diatas kertas, dengan menggunakan cat air.

### 3. Kemampuan Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Motorik halus dibutuhkan otot-otot halus pada tangan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian yang dilakukan mencapai sasaran yang dituju maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan motorik halus anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana implementasi metode *Finger Painting* di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *finger painting* dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah diatas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penelitian sebagai berikut:

### **a. Bagi Pendidik**

Guru dapat meningkatkan kreativitas dalam upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini.

### **b. Bagi Sekolah**

Digunakan sebagai alat dan bahan contoh dalam melakukan proses belajar dan mengajar, metode pengajaran yang tepat bagi siswa dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca .
- b. Sebagai informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam menjangkau masalah yang sama.
- c. Sebagai persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan ( FTIK ) di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

### **2. Secara Praktis**

- a. Sebagai salah satu acuan atau panduan bagi peneliti lain yang memiliki unsur kesamaan dalam penulisan judul ilmiah.

- b. Memberikan kontribusi kepada pembaca dan masyarakat tentang upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode bernyanyi.
- c. Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd ) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka dibuat Sistematika pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari dari latar belakang masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang tinjauan pustaka, yang terdiri dari kajian teori dan penelitian relevan.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian, yaitu yang membahas waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik peminjaman keabsahan data, teknik pengolahan data, teknik pengolahan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang temuan umum, temuan khusus, dan analisis hasil penelitian.

BAB V penutupan membahas tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode *Finger Painting*

##### b. Pengertian Metode *Finger Painting*

*Finger Painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* yang artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Melukis sendiri kegiatan seni yang menimbulkan kesenangan yang muncul karena keindahan karya itu sendiri.<sup>10</sup> Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. *Finger painting* merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari.<sup>11</sup> *Finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat dan bantuan apapun. Jenis kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengoleskan adonan bubuk warna menggunakan jari tangan diatas kertas atau bidang gambar. Teknik melukis secara langsung ini tanpa menggunakan bantuan alat melukis, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung”.<sup>12</sup> Didalam *finger painting* terdapat teknik pencampuran warna, pencampuran warna ini sangat penting bagian yang utama tiga warna Primer yaitu merah, kuning, dan biru, warna tersebut bisa digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Umar.J,M Hum, *Pengantar Sejarah Seni Pertunjukkan* (Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2014), hal 11.

<sup>11</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), Hal 53.

<sup>12</sup>Pamadhi and Hajar, *200 Ruang Lingkup Seni Rupa Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, n.d.), Hal 10.

membuat warna Sekunder yaitu warna jingga, ungu muda, dan hijau. Ketiga warna tersier tersebut yaitu coklat tua, coklat muda dan hijau pudar

*Finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Selain itu *Finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Pentingnya *Finger painting* dalam meningkatkan kreativitas dikuatkan menurut Kurniati & Rachmawati, (2010) *Finger painting* dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif serta mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif.

Menurut Suwarini, (2014) *Finger painting* dalam perkembangan kreativitas anak adalah penting karena dapat melatih pengembangan imajinasi, memperluas kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa. Kemampuan berpikir kreatif harus ditanamkan sejak dini, karena kemampuan berpikir kreatif sangat penting bagi kehidupan di masa depannya. Dengan melatih berpikir kreatif anak dapat menyelesaikan masalah secara kreatif baik dalam urusan sehari-harinya misalnya di lingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga. Selain itu kemampuan berpikir kreatif anak dapat mengambil tindakan secara kreatif dan tepat baik dalam keputusan sederhana ataupun yang lainnya.

Pentingnya menanamkan atau melatih berpikir kreatif sejak dini bagi anak usia dini dikuatkan menurut Munandar, (2021) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini, kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung kepada sumbang kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru. Untuk mencapai hal ini, sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif harus dipupuk sejak dini.

Adapun kelebihan dan kelemahan metode *finger painting* ini yaitu anak merasa gembira karena pembelajaran yang sifatnya menyenangkan dan menarik, selain itu anak juga akan merasa santai dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu anak bisa bebas berkreasi sesuai keinginan. Adapun kelemahannya kegiatan *finger painting* bagus untuk anak-anak, tetapi akan membuat tempat sangat berantakan. Jadi diharuskan mempersiapkan peralatan pembersih untuk membersihkan tempat ketika pembelajaran sudah selesai.

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Finger Painting* adalah cara melukis dengan menggunakan jari.

### **c. Tujuan Metode *Finger Painting***

Adapun tujuan di dalam metode *finger painting* adalah untuk bisa mengembangkan kebebasan dan bereksplorasi, mengembangkan motorik halus, dan meningkatkan kemandirian. Secara khusus tujuan *finger painting* adalah melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan. Kegiatan *finger painting* dapat membantu anak untuk melatih gerakan

tubuh. Kemampuan mengontrol gerakan tubuh sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Makan, minum, berlari, mengendarai sepeda, menulis, menggambar memerlukan koordinasi berbagai anggota tubuh.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki *tujuan* untuk melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan.

### c. Manfaat Metode *Finger Painting*

Manfaat metode *finger painting* adalah mengembangkan ekspresi melalui pembuatan media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan. Melalui metode *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya dan sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan dan juga sangat menyenangkan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode *finger painting* merupakan metode yang dapat melatih motorik halus anak sehingga melibatkan otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, serta dapat mengembangkan berbagai ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan.

---

<sup>13</sup>Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Hal 132.

#### **d. Langkah-langkah Pembuatan *Finger Painting***

Adapun langkah-langkah pembuatan dalam kegiatan *finger painting* yaitu:

- a. Anak-anak beserta guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan
- b. Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.
- c. Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu: Tepung kanji dan tepung terigu diaduk sampai rata. Masukkan air aduk sampai rata sehingga adonan terlihat encer. langkah selanjutnya adonan dimasak hingga mendidih sambil diaduk trus sehingga adonan mengental seperti lem. Setelah itu, angkat dan dinginkan. Setelah dingin, guru dapat membantu anak untuk membagi adonan dalam beberapa tempat untuk diberi warna sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak.
- d. Guru menyiapkan kertas gambar besar (kertas/kanvas sesuaikan dengan situasi, kertas /kanvas ini dapat pula berbentuk pohon) kemudian anak dapat menggambar dengan menggunakan jari yang sebelumnya sudah dilumuri dengan *finger painting* tadi.
- e. Diakhir kegiatan anak menceritakan lukisan yang dibuatnya dan guru meng evaluasi hasil pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan langkah-langkah pembuatan *finger painting* yaitu menyiapkan kertas gambar, menyiapkan bubur warna (adonan warna) dan alas kerja. Lalu kemudian goreskan adonan warna tersebut

dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari dibidang gambar.

## **2. Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun**

### **a. Langkah-langkah Implementasi Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun**

Dalam Pengembangan motorik halus yang baik mencapai tahap perkembangan motorik halus, kegiatan yang dapat untuk kinerja yang optimal diperlukan strategi pembelajaran yang menyenangkan dalam membimbing anak untuk mencapai tahap perkembangan motorik halus tercapai secara optimal diperlukan strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak sangatlah penting. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode "*Finger Painting*" ataupun likisan jari Pengembangan motorik halus, yaitu gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus dan koordinasi mata serta jari-jari tangan yang meliputi mencontoh bentuk +, x, lingkaran, bujur sangkar segitiga secara bertahap, membuat garis lurus, vertikal, melengkung, membedakan permukaan 7 jenis benda melalui perabaan, menuangkan (air, beras, biji-bijian) kedalam suatu wadah tanpa tumpah, memasukkan dan mengeluarkan tali ke dalam lubang, mengunting lurus, gelombang, zig-

zag, melipat kertas lebih dari satu lipatan, menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah melalui menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media, salah satunya dengan melukis dengan jari (*finger painting*). Melukis dengan jari (*finger painting*) adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan. Melukis dengan jari dapat menstimulus kemampuan motorik halus anak, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak, dan anak-anak dapat merasakan sensasi atau rasa yang berbeda ketika bermain warna dengan jari-jari tangannya, sehingga kemampuan motorik halus anak sendiri dapat berkembang dan berubah menjadi lebih baik secara optimal.

Pelaksanaan metode pembelajaran hendaklah memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya, agar metode *finger painting* tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik halus yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, guru memilih tema yang ingin dicapai, menentukan tema yang akan dicapai adalah langkah utama dalam kegiatan implementasi metode *finger painting*. Guru memilih tema dengan

tujuan agar kegiatan lebih terstruktur dan pembelajaran dicapai secara optimal.

- b. Langkah kedua, guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, jadi guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti menyiapkan bahan tepung kanji yang dimasak lalu dicampur dengan pewarna makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kanvas/kertas untuk media lukisnya.
- c. Langkah ketiga, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis dimedia, kemudia memberikan tanya jawab tentang gambar apa yang hendak dibuat, bagaimana bentuknya, apakah warnanya. Hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan dan ketrampilan anak untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.
- d. Langkah keempat, guru membagi anak dalam beberapa kelompok
- e. Langkah kelima, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak terlebih dahulu sambil membagikan kertas/kanvas yang akan digunakan.
- f. Langkah keenam, guru memandu anak-anak dalam mengerjakan tugas serta berkeliling untuk memberikan motivasi kepada anak.
- g. Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya.
- h. Langkah terakhir yaitu evaluasi, guru mengulas materi dari pembelajaran *finger painting*. Dengan cara mengajak anak mengingat kembali secara bersama-sama lukisan apa yang sudah dibuat, warnanya apa dan bagaimana pembuatannya.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan langkah-langkah implementasi metode *finger painting* ada 8 langkah yaitu memilih tema, menyiapkan alat, menjelaskan gambar, membagi anak dalam kelompok, menjelaskan cara mengerjakan tugas, memandu anak-anak, mengumpulkan hasil karya kemudian yang terakhir yaitu melakukan evaluasi.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus.**

Dalam mendukung operasi untuk berpartisipasi juga faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Sebaliknya faktor penghambat yang menghambat kemajuan tindakan dan sesuatu hal mencegahnya Faktor pendukung adalah untuk meningkatkan metode. *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, terdapat beberapa faktor.

Beberapa faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

**c. Faktor Pendukung Penggunaan Metode *Finger Painting***

1) Faktor Genetik

Genetika berasal dari bahasa Latin *genos* yang berarti suku bangsa atau asal usul. Dengan demikian faktor genetik berarti ilmu yang mempelajari bagaimana sifat keturunan (hereditas) yang

diwariskan kepada anak cucu, serta variasi yang mungkin timbul di dalamnya. Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.<sup>14</sup>

## 2) Keterampilan Bertanya Pendidik

Keterampilan bertanya adalah kecakapan atau proses fisikal, emosional, dan intelektual untuk mengucapkan sesuatu dimana dari ucapan tersebut meminta respons atau tanggapan dari orang yang mendengar ucapan tersebut. Keterampilan bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dan yang perlu ditanyakan.<sup>15</sup> Dalam penggunaan metode *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pendidik harus terlebih dahulu agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Keterampilan bertanya juga sangat mempengaruhi suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan.

## 3) Keluwesan Pendidik

Keluwesan pendidik yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan. Seorang pendidik perlu memahami ilmu dan teori praktik pendidikan dan

---

<sup>14</sup>Kartini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Hal 24

<sup>15</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (bandung: Remaja Rosdakarya,2013) hal 235

kurikulum, sehingga mampu mendesain pembelajaran dengan baik, mampu mengimplementasikan program pembelajaran dengan efektif, dan pada akhirnya mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik.<sup>16</sup>

Dalam penggunaan metode *finger painting* seorang pendidik harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Selain itu murid akan lebih termotivasi.

#### **d. Faktor penghambat Penggunaan Metode *Finger Painting***

##### 1) Kurangnya Minat Peserta Didik Terhadap Materi yang Diajarkan

Kurangnya minat peserta didik adalah kurangnya keinginan, ketertarikan dalam hal yang dipelajari. Tidak adanya minat peserta didik dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe khusus peserta didik didik menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya nak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.

##### 2) Kelainan

Kelainan bawaan adalah kondisi tidak normal yang terjadi pada masa perkembangan individu sejak dalam kandungan. Individu yang mengalami kelainan akan mengalami hambatan dalam

---

<sup>16</sup>Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta:Pustaka Pustaka,2009) hal 34

perkembangannya. Misalnya seperti anak yang pada anak yang mengalami prematur biasanya akan memperlambat proses perkembangan motorik pada masa anak

### 3) Perlindungan

Perlindungan adalah cara atau proses yang dilakukan seseorang untuk melindungi sesuatu. Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh, hal ini akan menghambat perkembangan motorik anak. Dalam hal ini juga perlu adanya dukungan orang tua untuk memberikan tanggung jawab anak kepada guru saat disekolah. Sehingga anak tidak bergantung terus menerus kepada orangtua meskipun saat masih di sekolah.<sup>17</sup>

Adapun karakteristik anak pada usia 4-5 tahun adalah anak mampu memegang alat tulis, anak mampu meniru membuat lingkaran, menirukan garis, membuat garis segi empat, menirukan tulisan serta membuat bentuk.<sup>18</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implemtasi metode *finger painting* adalah faktor genetik, keterampilan bertanya pendidik dan keluwesan pendidik sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar peserta didik, kelainan dan perlindungan yang berlebihan terhadap peserta didik.

---

<sup>17</sup>Kartini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Hal 24

<sup>18</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, hal 19-20

### 3. Kemampuan Motorik Halus Anak

#### a. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Perkembangan motorik merujuk pada makna perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik memiliki arti bahwa anak telah mencapai beberapa kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri.<sup>19</sup> Kemampuan motorik pada dasarnya merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untukan, aktivitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.<sup>20</sup> Adapun pengertian motorik halus adalah sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi. Jadi motorik halus meliputi penggunaan dan kontrol otot kecil seperti menggunting, menggambar mewarnai dan lain-lain.

Perkembangan motorik halus sendiri merupakan keterampilan-keterampilan fisik yang melibatkan otot halus serta koordinasi mata dan tangan. Adapun kegiatan motorik halus antara lain: mengancing baju, menggambar, serta koordinasi mata dan otot halus. Seiring perkembangan kemampuan motorik, anak-anak prasekolah secara terus-menerus menggabungkan kemampuankemampuan yang sudah mereka miliki

---

<sup>19</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), Hal 10.

<sup>20</sup>Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal 63.

dengan kemampuan yang mereka dapatkan untuk menghasilkan kapabilitas yang lebih kompleks. Gerakan terbatas dari bagian tubuh dalam hal ketepatan, ketelitian dan gerak manipulasi Dalam keterampilan motorik halus juga termasuk perkembangan manipulasi objek, yang melibatkan penerimaan objek dari orang lain menggunakan tangan, memindahkan bola dari yang besar hingga kecil, bermain bola dengan gerakan tangan dan mengayunkan benda hal lain. Perkembangan motorik halus keterampilan manual dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan penguasaan yang kuat terhadap otot, terutama yang terlibat dalam koordinasi tangan-mata juga keterampilan yang membutuhkan ketelitian yang tinggi seperti; cetak, tulis, gambar, potong, dan pasang tombol (kancing) baju. Dari pendapat-pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan beberapa bagian-bagian tubuh yang terpengaruh, terutama koordinasi tangan-mata hingga kesempatan untuk belajar dan berlatih. Adapun indikator perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun adalah berikut:

Dari pendapat-pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan beberapa bagian-bagian tubuh yang terpengaruh, terutama koordinasi tangan-mata hingga kesempatan untuk belajar dan berlatih. Adapun indikator perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun adalah berikut:

**Tabel 1**  
**Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**  
**Pada Rentang Usia 4-5 Tahun<sup>21</sup>**

Variabel	Aspek	Indikator
<b>Perkembangan Motorik Halus</b>	Gerakan otot-otot kecil	- Membentuk berbagai objek gambar dari pewarna makanan dan tanah liat
	Koordinasi mata dan tangan	- Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju - Mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
	Ketelitian	- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran
	Keterampilan	- Menjiplak bentuk nyata menjadi gambar - Menirukan bentuk gambar
	Gerak manipulasi	- Mengikat tali sepatu - Mengoleskan pewarna diatas kertas/kanvas.

Berdasarkan tabel indikator diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan motorik halus anak terdiri dari 5 aspek yaitu gerakan

<sup>21</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hal 63.

otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.

#### **4. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus**

##### **a. Tujuan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak, dan kemudian menurun pada saat anak menjelang usia puber. Keterampilan motorik anak yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun dalam kegiatan kegiatan perkemahan saat libur. Keterampilan ini misalnya menulis, menggambar, melukis, menari, dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olahraga<sup>22</sup>. Dengan demikian anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan di sekolah dari pada yang dipelajarinya melalui teman sebaya atau keterampilan yang dipelajarinya di rumah, sedangkan orang tua kurang memiliki waktu untuk membimbingnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan peningkatan motorik halus ini diantaranya adalah meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, khususnya jari tangan dan optimalisasi ke arah yang lebih baik dengan cara anak mampu

---

<sup>22</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), Hal 62.

mengembangkan kemampuan motorik halus jari tanganya ke arah yang lebih baik lagi.

#### **b. Fungsi Perkembangan Motorik Halus**

Fungsi perkembangan motorik halus, di antaranya adalah sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu:

- 1) Melalui kemampuan melakukan keterampilan motorik halus ini anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, merobek, meremas kertas, menggunting kertas.
- 2) Melalui keterampilan motorik halus anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya menuju kondisi *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ketempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).

Melalui keterampilan motorik halus anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia prasekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah seperti sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, dan persiapan

menulis. Fungsi keterampilan motorik adalah keterampilan untuk membantu anak memperoleh kemandirian (*self-help*), keterampilan untuk diterima secara sosial (*sosial-help*), keterampilan untuk bermain dan keterampilan untuk sekolah. Kegiatan menggunakan otot halus pada kaki dan tangan. Untuk meningkatkan keterampilan motorik halus ini perlu adanya latihan secara terus menerus supaya tercapai keterampilan tersebut.<sup>23</sup>

Adapun kategori fungsi dari keterampilan anak antara lain yaitu keterampilan bantu diri yaitu mampu membantu dirinya sendiri dalam berkreasi, keterampilan bantu sosial yaitu mampu membantu teman disekitarnya, keterampilan bermain, dan keterampilan sekolah dengan begitu anak menjadi lebih mudah berinteraksi sosial.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik anak terutama keterampilan bantu diri yang terlebih dahulu dilakukan, ini penting karena pondasi awal dalam fungsi keterampilan bantu diri baru ketahap yang selanjutnya seperti anak menjadi anggota dalam kelompok sosial, dalam kelompok bermain teman sebaya kemudian yang terahir anak siap untuk memasuki dunia sekolah sehingga apa yang dilakukan dapat tercapai secara optimal. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik ini sendiri mempunyai karakteristik yaitu merepresentasikan keinginan anak misalnya, ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempresepsikan dalam otaknya bahwa dia

---

<sup>23</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hal 12-14.

ingin memainkannya. Sehingga persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan suatu hal, yaitu seperti bergerak untuk mengambil barang. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

a. Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun secara umum yaitu:

- 1) Mampu memegang gunting dengan benar
- 2) Mampu menirukan bentuk lingkaran, garis vertikal, garis horizontal dan garis silang
- 3) Mencuci tangan sendiri
- 4) Membentuk benda dari plastisin
- 5) Membangun jembatan dengan 3 balok
- 6) Memasukan biji-bijian dalam botol berleher sempit
- 7) Memegang kertas menggunakan satu tangan dan menggunakan gunting untuk memotong selembaran kertas.

b. Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4 tahun Pada anak usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sudah berkembang bahkan hampir berkembang sempurna.

Adapun perkembangan motorik halus anak pada usia 4 tahun yaitu:

- 1) Mampu memegang alat tulis sendiri dengan baik
- 2) Mampu menggunting garis lurus, garis lengkung dan garis gelombang dikertas
- 3) Mampu memegang pensil dengan benar

- 4) Membuat susunan menara dari 9 balok
- 5) Menggambar bebas menggunakan pensil warna, crayon dan pewarna lainnya.
- 6) Melipat kertas dan menggambar orang terdiri dari dua bagian yaitu kepala dan badan.

c. **Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Usia 5 Tahun**

Pada anak usia 5 tahun, koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna. Tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Keterampilan motorik atau otot halus meliputi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai hal dan aktivitas diantaranya :

- 1) Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas
- 2) Dapat membuka kancing dan memasang kancing dan resleting
- 3) Dapat memasukan benang dalam jarum
- 4) Dapat meronce manik-manik dengan benang dan jarum
- 5) Dapat melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk
- 6) Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis yang ditentukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik halus anak pada usia 5-6 tahun sudah lebih baik dan sempurna melalui berbagai kegiatan yang anak lakukan dengan menggunakan gerakan jari-jari dan pergelangan tangan.

**5. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik meningkat juga tingkat kecerdasan, akurasi, kekuatan dan efisiensi gerakannya. Berikut ialah

tahapan perkembangan kemampuan motorik halus anak berdasarkan tingkatan usianya.

**Tabel. 2**  
**Tahapan Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak**  
**Berdasarkan Usianya.<sup>24</sup>**

Usia 2-3 tahun	- Mampu meremas kertas atau kain dengan menggunakan 5 jari
	- Mampu melipat kertas meskipun belum rapi atau lurus
	- Mampu menggunting kertas tanpa pola
	- Kemampuan koordinasi jari tangan sudah cukup baik untuk memegang alat seperti sikat gigi dan sendok
Usia 3-4 tahun	- Bisa mencuci dan mengelap tangan sendiri
	- Mampu mengaduk cairan dengan sendok
	- Mampu menuang air dari teko
	- Mampu mencuci dan mengeringkan tangan
	- Mampu menuang air, pasir, atau tempat biji-bijian kedalam tempat penampung
	- Mampu menyentuhkan ujung jari pada jempol
	- Menjatuhkan benda kecil kedalam botol yang berleher sempit
	- Menjepit kertas dengan klips

<sup>24</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hal 60-63.

	- Menggunakan sendok dengan garpu dengan baik
	- Mengenakan baju dan sepatu dengan baik
	- Menyentuhkan ujung jari pada jempol
	- Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku
	- Mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lurus
	- Memasukan benda kecil kedalam botol.
Usia 4-5 tahun	- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, kiri/kanan dan lingkaran
	- Menjiplak bentuk
	- Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit
	- Mengekspresikan diri dengan berbagai karya seni
	- Mengikat tali sepatu
	- Mengoleskan selai diatas roti dengan pisau
	- Membentuk berbagai objek dengan tanah liat
	- Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju.

Jadi berdasarkan tabel 2 perkembangan diatas dapat disimpulkan anak berkembang bertahap secara alami sesuai dengan penambahan usianya.

## 6. Penelitian Yang Relevan

Menurut Nanik Inda Wati, Luluk Rochanah, dengan jurnal yang berjudul “Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia

Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019-2020”, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kegiatan Finger Painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Al-Hidayah Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik, yang mana pada awal penelitian anak terlihat masih kaku dalam menggunakan jari-jarinya serta belum mampu melakukan kegiatan Finger Painting dengan rapih, dan kemudian setelah dibuat penelitian tersebut maka terjadi peningkatan motorik halus anak. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak dan suka saat kegiatan Finger Painting dan hasilnya yang rapih sesuai dengan harapan dari guru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa kondisi objektif pembelajaran anak usia dini pada umumnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar, pembelajaran dilaksanakan melalui perencanaan, metode *finger painting* adalah salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri Maisaroh Hasibuan dengan judul Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan

motorik halus anak. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan metode *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *finger painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Dengan diterapkannya metode *finger painting* di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan maka anak-anak mampu menguasai metode *finger painting* dalam kelas dengan rapi sehingga anak-anak pun tidak mengalami kesusahan dalam menggerakkan jari-jarinya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sekolah ini berlokasi dipinggir jalan sebelah kiri dekat dengan sekolah dasar simpang maropat, lingkungan sekolah juga termasuk cocok dan aman, lokasi tersebut merupakan komponen yang perlu diteliti dan diperhatikan dalam menerapkan metode *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus anak.

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan yang di laksanakan pada 14 November 2023 sampai dengan bulan 15 Desember 2023.

#### **B. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sesungguhnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu landasan teori pun bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan yang diteliti. Data yang

dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka.<sup>25</sup>

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, hal yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah suatu bentuk penelitian paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian yang bersifat alamiah maupun yang bersifat rekayasa manusia.

## **C. Sumber Data**

Sumber data utama di dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer ialah merupakan sumber informasi yang langsung memiliki wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau pun penyimpanan data.<sup>26</sup> Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer ialah Guru di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

---

<sup>25</sup>Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal 23.

<sup>26</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal 75.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder ialah merupakan data yang didapatkan dari Kepala Sekolah, dan bahan kepustakaan seperti buku-buku. Dengan kata lain, sumber kepustakaan tersebut ialah buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Anak Melalui Metode *Finger Painting* Pada Anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan ”. Buku yang digunakan antara lain ialah buku Perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini, buku metode *Finger Painting* dan buku pendukung lainnya.

### D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian peningkatan kemampuan motorik halus di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, ini menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>27</sup> Metode ini

---

<sup>27</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013), Hal 138.

digunakan peneliti untuk mewawancarai Ibu Yusniah Hasibuan selaku guru kelas pada anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **Lembar Wawancara**

Pertanyaan :

1. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan *finger painting*?
2. Apakah guru menjelaskan aturan main kepada anak sebelum anak melakukan kegiatan *finger painting*?
3. Setelah menjelaskan aturan main, apakah guru menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*?
4. Setelah menyiapkan peralatan, apakah guru mengelompokkan anak menjadi kelompok kecil dalam melakukan kegiatan *finger painting*?
5. Bagaimana persiapan anak dalam mengikuti kegiatan *finger painting*?
6. Apakah guru menanyakan hasil karya anak dalam *finger painting* pada anak?
7. Apakah guru mau mengajak anak bersama-sama belajar *finger painting*?
8. Apakah anak antusias mengikuti kegiatan *finger painting*?
9. Apakah guru mengajak anak untuk memilih warna dalam kegiatan *finger painting*?
10. Bagaimana respon anak dalam kegiatan *finger painting*?
11. Bagaimana hasil karya anak dalam kegiatan *finger painting*?
12. Bagaimana sikap guru menghadapi anak yang kesulitan belajar dalam kegiatan *finger painting*?
13. Apakah hasil karya anak dalam kegiatan *finger painting* sudah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak?
14. Apakah guru memberikan bantuan kepada anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan *finger painting*?
15. Apakah cara guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting*?
16. Bagaimana cara anak mau mengikuti kegiatan *finger painting*?
17. Bagaimana hasil motorik halus anak dalam penerapan *finger painting*?
18. Bagaimana cara guru menunjukkan kegiatan *finger painting* yang sesuai dengan kemampuan motorik halusnya?
19. Apakah kegiatan *finger painting* membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak?
20. Apakah motorik halus anak dapat meningkat dengan menggunakan *finger painting*?

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>28</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan, dan pengajaran yang dilakukan atau diberikan oleh guru kepada anak di kelas untuk mengetahui Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Metode *Finger Painting* Pada Anak Di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

No	Lembar Observasi
1	Mengobservasi bagaimana melakukan pengamatan pada saat kegiatan menggambar menggunakan jari tangan anak.
2	Mewawancarai bagaimana teknik yang digunakan dalam kegiatan menggambar menggunakan jari tangan anak.
3	Mengobservasi bagaimana meningkatkan kegiatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada anak.
4	Mengobservasi cara apa saja yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak tersebut.
5	Mengobservasi fasilitas yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar menggunakan jari tangan anak

---

<sup>28</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Cita Pustaka Media, 2016), hlm.143.

6	Peneliti mempersiapkan alat dan bahan saat melakukan pembelajaran
7	Peneliti Mengobservasi kegiatan menggambar anak.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman kejadian masa lalu yang tersimpan dalam bentuk tulisan atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di website.<sup>29</sup> Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan menjadi lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam menggunakan metode ini peneliti ingin mendokumentasikan data tentang kegiatan anak, data sekolah, gedung, visi dan misi serta dokumentasi lainnya.

---

<sup>29</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Hal 141.

## E. Tehnik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data ialah merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>30</sup> Teknik penjamin keabsahan data adalah hal yang paling menentukan kualitas hasil dari penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan cek ulang dengan wawancara dan dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Peneliti kualitatif harus mempunyai kredibilitas sehingga mampu mempertanggung jawabkan penelitiannya. Kredibilitas merupakan suatu keberhasilan pencapaian masalah dan mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan dari hasil data penelitian.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Disini peneliti mencoba membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, yaitu observasi pada anak. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.

---

<sup>30</sup>Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Hal 40.

## F. Tehnik Analisa Data

Teknik analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milah menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis, mencari, dan menemukan pola yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari lalu diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan mudah diinformasikan kepada orang lain. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Hubberman tahapannya adalah *rediction*, *data display* dan *conclutation* atau *verivitation*. Teknik analisis ini memiliki tahapan yang dimulai dari mengumpulkan data, dimana reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan,<sup>31</sup> dan dilakukan ketika data yang didapatkan sudah banyak, yakni meneliti serta memilah data yang hendak digunakan. Setelah data direduksi biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Setelah itu penarikan kesimpulan atau *conclution*. Teknik pengecekan keabsahan data adalah teknik yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan untuk pengecekan dan keabsahan data

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.2008, t.t., hlm 345

ialah teknik triangulasi. diartikan Triangulasi sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang awalnya yang diperoleh peneliti dari hasil observasi. Sehingga penelitian menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau yang lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredible.

Berdasarkan keterangan yang dipaparkan diatas, penelitian ini dikumpulkan lalu diklarifikasi kemudian ditarik kesimpulan secara induktif, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman yang nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas maka peneliti melakukan penelitian dalam teknik analisis data dengan pengumpulan data yang akan didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas dan hasil karya anak murid di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dimana peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan akan dilakukan cek ulang hasil wawancara yang didapatkan dari hasil observasi di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat dengan cara triangulasi teknik analisis data dan sumber data yaitu kepala sekolah, guru

kelas, siswa serta wawancara yang berbeda kemudian setelah itu penelitian dikumpulkan kemudian diklarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu dari penelitian atau kejadian yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak PAUD Citra Rizki**

PAUD Citra Rizki beralamat di SIMPANG MAROPAT Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Gedung PAUD Citra Rizki memiliki bangunan ruang belajar dan taman bermain. Lokasi PAUD Citra Rizki ini cukup strategis karena berada di tepi jalan Dusun Simpang Maropat sehingga mudah untuk ditemukan dan juga mengakses alamatnya. PAUD Citra Rizki ini sudah banyak di kenal oleh masyarakat Desa Simpang Maropat ataupun masyarakat di sekitaran Kecamatan Sungai Kanan.<sup>32</sup>

##### **2. Latar Belakang Pendirian PAUD Citra Rizki**

PAUD Citra Rizki untuk saat ini telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sejak tahun 2015 dan hingga saat ini berjalan dengan baik karena masih banyak anak-anak usia 4-5 tahun yang membutuhkan tempat untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain bersama-sama sehingga keberadaan PAUD Citra Rizki masih sangat dibutuhkan. PAUD Citra Rizki ini juga memberikan pendidikan untuk para orangtua, yaitu dengan melaksanakan pertemuan rutin orangtua yang di adakan 2 kali per semester.

Hal ini disebabkan selain guru bertanggung jawab terhadap pendidikan anak usia dini di sekolah, tetapi pihak orangtua juga harus

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Srkolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

mempunyai pengetahuan tentang anak usia dini itu sendiri. Pendidikan pada dasarnya tidak hanya berada di sekolah tetapi pendidikan yang sebenarnya dan lebih membentuk karakter anak adalah merupakan cerminan pendidikan orangtua maupun pola asuh orangtua di rumah. Sehingga untuk membentuk kepribadian anak yang bermoral dan mengoptimalkan perkembangan anak, maka pertemuan orangtua untuk membahas perkembangan anak sangat dibutuhkan untuk orangtua bisa memberikan stimulasi perkembangan anak yang tepat.<sup>33</sup>

PAUD Citra Rizki melibatkan peran orang tua dalam pendidikan anaknya. Pertemuan rutin orangtua bertujuan agar orangtua mengetahui pengetahuan tentang tumbuh kembang dan deteksi dini tentang tumbuh kembang anak. Para orangtua ikut dilibatkan dalam pembelajaran PAUD, dan pemahaman arti pentingnya PAUD. Para orangtua dibekali tentang bagaimana cara menstimulasi perkembangan anak melalui, pengetahuan tentang pola asuh anak, pengetahuan tentang gizi makanan yang dibutuhkan oleh anak, pendidikan agama serta pemberian keterampilan praktis. Dengan demikian pendidikan akan lebih berhasil dengan baik bila adanya keterlibatan antara orangtua dengan guru.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

PAUD Citra Rizki mempunyai tujuan menciptakan generasi yang berkualitas dan berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa. Selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik dalam mengekspresikan diri untuk berkarya seni, dan tentunya juga bertujuan untuk menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak. Karena anak adalah aset dunia dan akhirat untuk para orangtua serta untuk generasi yang baik. Aset dimaksudkan agar anak sedini mungkin dipersiapkan menuju masa depan yang lebih baik. Membentuk pola perilaku yang baik dan dikembangkan kecerdasannya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan investasi masa depan anak. Sesuai dengan perkembangan pendidikan, maka layanan pendidikan bagi anak dimulai sejak usia dini. Sehingga kecerdasan anak berkembang secara maksimal. Kecerdasan yang berkembang akan mengarahkan anak pada masa depan yang lebih cerah.<sup>35</sup>

PAUD PAUD Citra Rizki Simpang Maropat memiliki Visi dan Misi, adapun Visi dan Misi PAUD PAUD Citra Rizki Simpang Maropat yaitu:

1. Visi , Misi, dan tujuan PAUD Citra Rizki Simpang Maropat

Visi PAUD Citra Rizki Simpang Maropat adalah Membangun Bangsa melalui Pendidikan yang dilakukan sejak Usia Dini yang

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Srkolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

berkarakter, berakhlakul karimah, serta menjadikan dunia anak yang lebih bermakna.<sup>36</sup>

Adapun Misi PAUD Citra Rizki Simpang Maropat :

- a) Menjadikan setiap kegiatan bernilai ibadah melalui pembimbingan dan pengasuhan yang terbaik agar anak mendapat pembelajaran yang terbaik.
- b) Mengembangkan iklim belajar yang menyenangkan, berwawasan luas yang berakar pada norma dan nilai- nilai budaya bangsa dan berkarakter serta membebaskan proses berkembangnya potensi anak.
- c) Mengembangkan keterampilan belajar pada tiap diri siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada anak .
- d) Memberikan kesempatan yang sama pada tiap siswa untuk menggali, mengenali, dan mengembangkan kemampuannya dengan melaksanakan kerja sama sehingga dapat mewujudkan dunia anak yang optimal.
- e) Memberdayakan seluruh potensi sekolah untuk memberikan mutu pelayanan yang maksimal.

Sedangkan tujuan PAUD Citra Rizki Simpang Maropat sebagai berikut: untuk membantu orang tua didalam upaya mengembangkan dan mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan sosial, emosi, fisik, kognitif

---

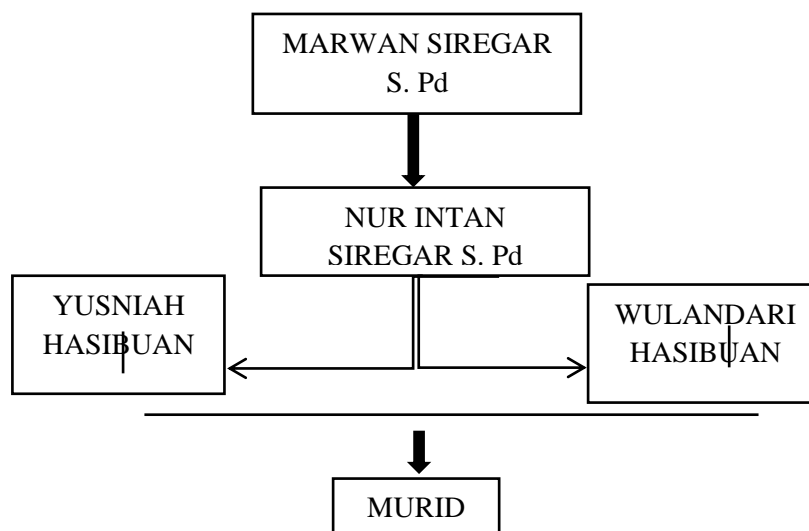
<sup>36</sup> Observasi di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat pada 13 November 2023, 08.02 Wib

dengan nilai-nilai Islami sesuai dengan kemampuan tiap-tiap anak.<sup>37</sup>

#### 4. Keadaan Pendidik dan Pengelola

Jumlah pengelola yang ada di PAUD Citra Rizki ada 4 orang. Empat orang tersebut berperan sebagai Yayasan sekolah, Kepala Sekolah, Sekretaris juga sebagai guru, bendahara juga sekaligus sebagai guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah, sekretaris, bendahara, serta guru memiliki tugas masing-masing, yaitu;

#### Struktur Organisasi Paud Citra Rizki <sup>38</sup>



##### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam sebuah organisasi yakni lembaga PAUD memiliki peran dalam peningkatan profesionalisme guru.

<sup>37</sup> Observasi di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat pada 13 November 2023, 08.02 Wib

<sup>38</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat pada 13 November 2023, 08.00

Itu dikarenakan peran strategis kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM). Kepala sekolah bertugas menyusun rencana program PAUD, mengarahkan guru menyusun perencanaan pembelajaran, pembinaan kurikulum yang berlaku.

b. Sekretaris

Sekretaris bertugas mencatat seluruh aktivitas kegiatan program, mencatat hasil-hasil pemantauan dan evaluasi serta mengadministrasikan. Melaksanakan notulen kegiatan rapat. Selain itu juga membuat laporan kegiatan.

c. Bendahara

Bendahara bertugas untuk menerima dan mencatat semua dana yang diterima. Menyimpan semua dana yang ada untuk selanjutnya mengeluarkan dana dengan persetujuan ketua dan penanggungjawab program. Selain itu bendahara juga mempunyai tugas untuk membuat laporan keuangan yang ada. Sehingga ada keterbukaan tentang pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

d. Guru

Secara umum tugas guru adalah membimbing anak dan menyiapkan lingkungan belajar bagi proses pembelajaran. Secara umum tugas guru adalah membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan evaluasi belajar, serta membuat laporan yang terkait dengan kegiatan teknis edukatif. Pada intinya masing-

masing guru tersebut mempunyai tugas yang sama dalam kelancaran proses kegiatan belajar mengajar anak usia dini baik dari segi perencanaan sampai tahap evaluasi. Memberikan pengasuhan kepada anak dengan penuh kasih sayang dan memenuhi kebutuhan anak untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Seperti yang diungkapkan ibu Ravena (guru): *“Tugas guru dituntut untuk selalu kreatif, mempersiapkan alat main yang edukatif agar anak juga bisa kreatif. Selain itu, sebagai guru juga harus sabar dan telaten menghadapi anak-anak yang berbeda karakternya. Mengarahkan anak agar mau ikut dalam kegiatan juga agak susah.”*<sup>39</sup>

Dari ungkapan di atas, tugas guru selain memberikan pembelajaran kepada anak didik tetapi juga mengenali karakteristik anak agar proses pembelajaran berjalan lancar.

## **5. Keadaan Peserta Didik**

Peserta didik di PAUD Citra Rizki berjumlah 13 peserta didik, peserta didik memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dari 13 peserta didik di PAUD Citra Rizki kebanyakan orangtua mereka bekerja sebagai Petani. Alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke PAUD agar anak mereka lebih mandiri, kreatif, dan persiapan untuk memasuki jenjang sekolah selanjutnya. Berikut lampiran peserta didik di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat:

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tanggal 14 November 2023, pukul 10.00 WIB

**Tabel 4.1**  
**Daftar Peserta Didik PAUD Citra Rizki**

No.	Nama Peserta Didik	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	AH	L	Simpang Maropat	27-10-2017
2.	AHR	L	Simpang Maropat	21-08-2017
3.	A	L	Simpang Maropat	21-10-2017
4.	AB	P	Simpang Maropat	26-12-2019
5.	DS	L	Simpang Maropat	12-08-2017
6.	EH	P	Simpang Maropat	05-01-2019
7.	EHH	L	Simpang Maropat	20-06-2018
8.	FAS	P	Simpang Maropat	28-07-2019
9.	KA	P	Simpang Maropat	20-06-2018
10.	MH	L	Simpang Maropat	20-06-2017
11.	MAH	P	Simpang Maropat	30-10-2019
12.	RH	L	Simpang Maropat	25-05-2018
13.	RTS	P	Simpang Maropat	24-10-2018

## 6. Kurikulum

PAUD Citra Rizki menerapkan kurikulum 2013. Struktur Kurikulum 2013 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan pengorganisasian muatan kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan lama belajar. Adapun Muatan kurikulum 2013 PAUD berisi program-program pengembangan, yang terdiri atas: (1) program pengembangan nilai agama dan

moral, (2) program pengembangan fisik motorik, (3) program pengembangan kognitif, (4) program pengembangan bahasa, (5) program pengembangan sosial-emosional, dan (6) program pengembangan seni. Sedangkan Kompetensi Inti PAUD merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD di usia 6 (enam) tahun. Pengembangan materi disesuaikan dengan kemampuan anak didik dengan dikaitkan sebaran kurikulum tahunan. Materi pembelajaran yang digunakan adalah belajar sambil bermain. Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan atas pengembangan kurikulum yang telah ada dengan mengacu pada rencana kegiatan tahunan, rencana kegiatan mingguan untuk selanjutnya dikembangkan menjadi RPP harian yang berfungsi sebagai acuan pembelajaran bagi anak usia dini. Materi yang diberikan kepada anak didik bersifat tematik dan setiap tema digunakan untuk jangka waktu satu bulan. Hal ini untuk mempermudah pendidik dalam merancang kegiatan belajar. Adapun tema-tema yang diangkat dalam satu tahun antara lain: Aku, Panca Indera, Tanah Airku, Ramadhan, Keluargaku, Rumah dan Sekolah, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman, Pekerjaan, Alat Transportasi dan Komunikasi, Alamku, Rekreasi dan Alam Semesta.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

**Tabel 4.2**  
**Program Tahunan PAUD Citra Rizki<sup>41</sup>**

No.	Semester	Bulan	Tema
1.	Semester I	Juli	Aku
		Agustus	Panca Indera
		September	Keluarga
		Oktober	Sekolah
		November	Makanan dan Minuman
		Desember	Pakaian
2.	Semester II	Januari	Binatang
		Februari	Tanaman
		Maret	Kendaraan
		April	Alat-alat Komunikasi
		Mei	Air, Api, dan Udara
		Juni	Benda Langit

Sumber Data : Data Primer PAUD Citra Rizki, Tahun 2023

Pada saat merencanakan kegiatan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu harus mengetahui dan mengacu pada rencana kegiatan tahunan, bulanan, mingguan untuk selanjutnya menjadi bahan dalam menyusun rencana kegiatan harian untuk anak didik.

Seperti yang diungkapkan ibu Yusnia (guru): *“Sehari sebelum pembelajaran dimulai, saya harus membuat RPP harian. Saya*

---

<sup>41</sup> Dokumen Program Tahunan PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tanggal 15 November 2023.

*mempersiapkan materi dan alat main untuk anak. Persiapan alat main tentunya disesuaikan tema yang pembelajaran yang akan dilaksanakan”*.<sup>42</sup>

Dari ungkapan di atas dapat diketahui setiap guru harus menyiapkan materi pembelajaran sehari sebelum pembelajaran agar sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan yaitu memindahkan indikator kemampuan pada kelompok usia tertentu berikut dengan 6 aspek perkembangan (moral dan nilai agama, fisik motorik, kognisi, bahasa, social emosional dan seni) yang di ambil dari menu pembelajaran anak usia dini (lahir-6 tahun). Acuan tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan dan lebih menekankan pada perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini yang tepat. PAUD Citra Rizki ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan 3 sentra yaitu sentra bahan alam, sentra persiapan dan sentra balok.

Dalam rencana kegiatan harian, pendidik mencatat kegiatan anak pada saat belajar. Pendidik membuat hasil pengamatan perkembangan anak menagcu pada RPP harian. Dalam pembuatan RPP, pendidik menyiapkan bahan main yang akan digunakan pada minggu pertama berdasarkan tema. Sehingga bahan main harus mncakup tema yang telah ditentukan dalam kurikulum. Media pembelajarn yang digunakan adalah sesuai dengan sentra-sentra (bahan alam, persiapan dan balok). Pendekatan pembelajaran yang digunakan PAUD Citra Rizki adalah pendekatan Sentra-sentra yang

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Guru Ibu Yusniah Hasibuan di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tanggal 06 Desember 2023, pukul 10.00 WIB.

menggunakan beberapa sentra untuk menstimulus perkembangan potensi dan kecerdasan anak. Beberapa sentra yang digunakan adalah sentra alam, sentra persiapan dan sentra balok.

Pada prakteknya pendekatan sentra-sentra tersebut memberikan kesempatan anak untuk mengekspresikan keinginan mereka serta mendorong mereka untuk kreatif dalam memilih bahan main yang disediakan oleh pendidik. Kesempatan main yang dimiliki tiap anak adalah satu bahan main untuk satu anak, sehingga anak memiliki hak untuk berpindah dari satu bahan main yang satu ke bahan main yang lainnya. Adapun salah satu hal yang penting yaitu anak tidak diharuskan menyelesaikan semua bahan main, karena kemampuan tiap anak berbeda-beda.

## **7. Sarana dan Prasarana**

PAUD Citra Rizki memiliki sarana dan prasarana yang meliputi<sup>43</sup> :

### **a. Sarana Gedung**

PAUD Citra Rizki memiliki ruang belajar anak, dan tempat untuk bermain.

### **b. Keadaan Alat Permainan Edukatif (APE)**

Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai stimulant di dalam tumbuh kembang anak yang terdapat di PAUD Citra Rizki, terbagi menjadi dua, yakni Alat Permainan Edukatif dalam (APE dalam) dan Alat Permainan

---

<sup>43</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 18 November 2023.

Edukatif luar (APE luar). Untuk lebih jelas lagi, di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3 Keadaan APE Luar Ruangan PAUD Citra Rizki** <sup>44</sup>

No	Jenis APE	Jumlah	Kondisi
1.	Perosotan	2 buah	Baik
2.	Ayunan	4 buah	Baik
3.	Mangkok Putar	1 buah	Baik
4.	Jungkat-jungkit	2 buah	Baik
5.	Bola Putar	1 buah	Baik

Sumber Data : Data Primer PAUD Citra Rizki, Tahun 2023

Alat permainan luar ruangan yang dapat mendukung perkembangan motorik, khususnya motorik halus. Keadaan APE dalam ruang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4 Keadaan APE dalam Ruangan PAUD Citra Rizki** <sup>45</sup>

No.	Jenis APE	Jumlah	Kondisi
1.	Balok	2 buah	Baik
2.	Puzzle	4 buah	Baik
3.	Bola	2 buah	Baik
4.	Rebana	1 set	Baik
5.	Cap Angka	1 set	Baik
6.	Cap Huruf	1 set	Baik
7.	Cap Hijaiyah	1 set	Baik

<sup>44</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 18 November 2023.

<sup>45</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 18 November 2023.

#### c. Keadaan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Di PAUD Citra Rizki sendiri, fasilitas belajar yang tersedia antara lain adalah 1 gedung berisi 1 ruang belajar sekaligus ruang bermain, meja peserta didik sebanyak 5 buah, papan tulis 1 buah, lemari 1 buah, tikar 1 buah, 1 kamar mandi.

#### d. Pengelolaan Anggaran

Dana yang diperoleh untuk penyelenggaraan PAUD Citra Rizki yaitu dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Dana Bantuan Operasional (BOP) digunakan untuk kegiatan penyediaan makan sehat bagi anak-anak didik agar mereka lebih baik dalam memperoleh makanan yang mengandung tambahan gizi dan makanan sehat lainnya, kegiatan lainnya adalah pengadaan buku-buku untuk menambah referensi bagi kegiatan pembelajaran bagi anak.

Kegiatan ini melibatkan tenaga pengajar dan anak-anak, sehingga dengan adanya bantuan ini dapat mencakup sasaran kegiatan yaitu:

- a) Agar layanan pendidikan lebih bermutu sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan bagi anak
- b) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun
- c) Bagi tenaga pengajar dapat lebih menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan pembelajaran.

Jadwal pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana BOP yang dilaksanakan di PAUD Citra Rizki adalah semua kegiatan yang dilaksanakan untuk bahan pembelajaran dan transport guru dan kegiatan pendukung lainnya.

Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dikelola oleh tenaga pendidikan di lembaga tersebut dibantu oleh pengurus serta wali murid PAUD Citra Rizki sesuai dengan program PAUD Citra Rizki. Dana tersebut diberikan kepada anak-anak agar pendidikan lebih bermutu sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun.

e. Jadwal Kegiatan Belajar

Jadwal kegiatan ini adalah hari Senin-Sabtu. Kegiatan belajar anak dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Sebelum masuk ke dalam kelas anak diajak untuk berbaris dan melakukan senam, serta membaca suroh pendek, dan bernyanyi, kemudian anak masuk ke dalam kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyapa anak dengan bertanya kabar anak, salam, serta membaca do'a sebelum belajar. Setelah itu, pendidik mengajak anak berdiskusi yang berkaitan dengan tema dan memberikan kesempatan anak untuk memberikan pendapat tentang tema. Jika anak sudah menyelesaikan tugas pembelajarannya, anak diperbolehkan keluar kelas untuk makan bersama. Setelah itu, anak diberikan waktu istirahat dan bermain. Setelah itu, anak dikumpulkan lagi kedalam kelas

untuk ditanya kembali tentang kegiatan belajar yang telah mereka ikuti sebelum pulang.<sup>46</sup>

## **B. Temuan Khusus.**

### **a. Implementasi Metode Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Rizki**

#### **a. Gerakan Otot-Otot Kecil**

Gerakan otot-otot kecil adalah keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergerakan tangan yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi. Melukis dengan jari dapat menstimulus kemampuan motorik halus anak, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak, dan anak-anak dapat merasakan sensasi atau rasa yang berbeda ketika bermain

---

<sup>46</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 18 November 2023.

warna dengan jari-jari tangannya, sehingga kemampuan motorik halus anak sendiri dapat berkembang dan berubah menjadi lebih baik secara optimal.<sup>47</sup>

#### b. Koordinasi Otot Tangan dan Mata

Koordinasi otot tangan dan mata adalah kontrol terkoordinasi gerakan mata dengan gerakan tangan, dan pengolahan informasi visual untuk mencapai suatu kemampuan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak dan memperagakan kerja tangan dan melatih kefokusannya dengan memperhatikan guru, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi. Dengan indikator anak mampu mengkoordinasikan otot tangan dan mata.<sup>48</sup>

Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik berkembang sesuai harapan yaitu dapat dilihat dari anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

bajunya. Kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melukis dengan jari dengan pewarna tersebut.

### c. Ketelitian

Ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama yang dilakukan secara berulang. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak baik dari segi warna, letak, dan bentuk gambar yang akan dikerjakan oleh anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi. Dengan indikator anak mampu teliti dalam menempatkan warna. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sudah sangat baik, terlihat dari anak mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal dan vertikal serta anak mampu membuat gambar yang lengkung. Kemudian beberapa diantaranya yang berkembang sesuai harapan dan anak mulai berkembang dalam ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

#### d. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, selain menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak guru juga mengarahkan anak supaya terampil dalam mengerjakan tugas dengan menyiapkan berbagai macam warna atau bentuk sesuai dengan yang diinginkan anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi.<sup>50</sup>

Dengan indikator anak mampu mengembangkan keterampilan terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik, terlihat dari anak mampu menjiplak bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun, kemudian beberapa diantaranya anak mulai berkembang dalam ketrampilan menjiplak/menirukan bentuk menjadi gambar.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

#### e. Gerak Manipulasi

Gerak manipulasi adalah salah satu bentuk aktivitas gerak dasar yang dilakukan anggota badan seseorang dengan menggunakan objek seperti meremas menggunting menggerakkan tangan ke atas dan kebawah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, bagaimana cara menggunting dan menggambar dengan baik dan itu diperagakan oleh guru terlebih dahulu dan ditiru oleh anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi. Dengan indikator anak mampu melakukan gerak manipulatif.<sup>51</sup>

Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik, terlihat dari anak mampu mengoleskan pewarna dengan tepat kedalam kertas/kanvas. Lalu terdapat anak yang berkembang sesuai harapan, dilihat dari anak mampu mengoleskan pewarna secara acak kedalam kanvas, kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melakukan

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut. Dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu metode belajar yang dapat merangsang anak khususnya dalam peningkatan motorik halus anak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *finger painting*.

“Metode yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak adalah metode *finger painting*. Dalam proses pembelajaran khususnya *finger painting* biasanya guru melakukan praktek melukis dengan jari ini seminggu sekali.”

Berdasarkan pernyataan diatas yang disampaikan oleh kepala Sekolah PAUD Citra Rizki mengenai peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting* di PAUD Citra Rizki, dapat peneliti uraikan langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* sebagai berikut:

#### 1) Memilih Tema Untuk Kegiatan yang Ingin Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam kegiatan metode *finger painting*. Hal yang dilakukan atau upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang dilaksanakan. Guru memilih tema, kemudian menyusun rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. memungkinkan terjadi proses pembelajaran adalah suatu keharusan yang dilaksanakan. Guru memilih tema, kemudian menyusun

rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>52</sup>

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat kecamatan sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu menentukan tema agar tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan:

“Sebelum kegiatan pembelajaran semua guru kelompok sudah menyiapkan Temanya masing-masing agar pembelajaran tersusun dan prosesnya berjalan dengan baik dan lancar”<sup>53</sup>

Sebagaimana juga diungkapkan oleh guru di Kelas menambahkan: “Tentu saja, saya selaku guru di Kelas biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu menentukan tema untuk menyusun Tema agar proses pembelajaran tersusun dengan baik”<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebelum melakukan kegiatan

---

<sup>52</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 18 November 2023.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

pembelajaran terlebih dulu menentukan tema dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, bahwa memang benar adanya sebelum kegiatan *finger painting* dilaksanakan, terlebih dahulu guru menentukan tema yang akan dicapai dalam kegiatan. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tersusun secara sistematis. Selain itu juga, guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan sudah tersusun dengan baik dan rapih langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakannya. Sehingga proses pembelajarannya menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2) Menyiapkan Alat, Media dan Bahan yang Akan Digunakan Adapun hasil perolehan wawancara, pada langkah kedua pada metode *finger painting* yaitu guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, jadi guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti menyiapkan bahan tepung kanji yang dimasak lalu dicampur dengan pewarna makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kanvas/kertas untuk media lukisnya. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan, sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAUD di kelas : “Dalam pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan metode *finger painting* menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dibantu oleh guru

pendamping media yang digunakan sederhana yaitu tepung kanji dan pewarna makanan, tentu saja saya menyiapkan kertas sebagai kanvas nya juga” Seperti pada kegiatan metode *finger painting* tema lingkungan dengan sub tema kebunku. Dengan demikian, menyiapkan alat media dan bahan dengan cara menyiapkan kanvas, pewarna makanan,tisu, sesuai dengan tema lingkungan.<sup>55</sup>

Sedangkan sub tema yaitu kebunku dengan gambar yang akan dibuat yaitu pohon. Selanjutnya guru menyiapkan pewarna yang sesuai untuk membuat bentuk pohon yaitu hijau untuk daunnya, coklat untuk batangnya, merah untuk buahnya sambil dijelaskan kepada anak agar anak mudah memahaminya. Dari data di atas dapat didukung dari hasil penelitian di PAUD Citra Rizki dimana pendidik saat pembelajaran online selalu menyiapkan alat dan media pembelajaran guna untuk mencontohkan kepada anak-anak.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebelum memulai kegiatan metode *finger painting* dilaksanakan guru sudah menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan sebaik mungkin sesuai dengan tema *finger painting* yang akan dibuat. Dengan menyiapkan alat, media dan bahan terlebih dahulu dan

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

warna yang sesuai maka membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak dapat menerima informasi dengan baik.

### 3) Menjelaskan Gambar yang Akan Dilukis di Media

Pada langkah selanjutnya, yaitu guru menjelaskan semua media yang digunakan secara sederhana dan jelas. Kemudian guru menjelaskan gambar apa yang akan dibuat di media. Berikut hasil wawancara, yang dikemukakan oleh Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan :“Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan kemudian saat pembelajaran dimulai guru memberikan sesi tanya jawab kemudian guru menjelaskan media yang digunakan diantaranya cara pembuatan cat nya yaitu dari tepung kanji dan pewarna makanan agar aman untuk anak”<sup>56</sup>

Sebagaimana juga diungkapkan oleh guru PAUD di kelas, beliau menyatakan:“Saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran metode *finger painting*, selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak ,agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya tentang siapa yang pernah melukis pohon warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Srkolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 November 2023, 08.02 Wib

pohon, bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas”<sup>57</sup>

Seperti pada kegiatan finger painting dengan tema lingkungan dengan sub tema lingkungan sekitar, guru menjelaskan tentang apa saja yang ada di lingkungan sekitar seperti pohon, tananam, bunga dan buah-buahan dan lain sebagainya. seperti contoh diantaranya pohon buah yang berada dikebun. Kemudian melakukan sesi tanya jawab guna mengasah kemampuan berfikir anak dan ketrampilan anak dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.

Dari data di atas dapat didukung dari hasil penelitian di PAUD Citra Rizki dimana pendidik Pendidik saat pembelajaran dikelas terdapat pembukaan dan selalu menjelaskan kepada peserta didik, didalam pembelajaran pendidik memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas lalu peserta didik mengikutinya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sudah memaksimalkan kegiatan dengan menjelaskan informasi tentang gambar yang akan dibuat di media yang akan digunakan.

#### 4) Membagi Anak dalam Beberapa Kelompok

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

Pada langkah keempat yaitu guru membagi anak dalam beberapa kelompok. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru di Kelas sebagai berikut: “biasanya guru membagi anak dalam beberapa kelompok ini akan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan anak dapat belajar bersosial dengan teman kelompoknya. Tetapi khusus pada kurikulum darurat ini anak lebih difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing.”Kemudian dapat disimpulkan bahwa guru di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan tidak melaksanakan pembagian kelompok.<sup>58</sup>

#### 5) Menjelaskan Cara Mengerjakan Tugas Kepada Anak

Langkah selanjutnya yaitu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, sebagaimana hasil wawancara dengan guru di kelas, beliau mengungkapkan: “Sebelum kegiatan mengerjakan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan caranya serta memberikan contoh bagaimana cara untuk mengerjakannya, seperti membuat lukisan pohon saya saya menjelaskan sambil memberikan contoh warna dan lukisannya terlebih dahulu, setelah itu baru anak-anak mulai mengerjakan tugasnya” Seperti pada kegiatan metode *finger painting* sub tema lingkungan sekitar, sebelum kegiatan pemberian tugas yaitu anak memilih warna yang tepat untuk membuat gambar pohon, guru menjelaskan dan memberi contoh

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

bagaimana cara membuat lukisan pada media//lembar kerja sesuai perintah.<sup>59</sup>

Dengan cara guru menjelaskan didepan kelas dan mencontohkan dengan kertas di tempel dipapan tulis anak diminta untuk memperhatikan caranya melukis dan menempatkan warna yang sesuai agar menjadi lukisan yang indah. Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sudah memberi penjelasan dan juga contoh cara mengerjakan tugas sebelum kegiatan pembelajaran. Dengan demikian anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

#### 6) Membimbing Anak dan Memberikan Motivasi dalam Mengerjakan Tugas

Pada langkah ini guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada anak. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru kelas, sebagai berikut: “Ketika memberi tugas kepada anak peran guru sangat penting dalam membimbing dan memberikan motivasi, karena ada anak yang sudah bisa dan yang masih bingung dengan cara guru dengan cara guru bertanya ulang serta mengamati pekerjaan anak.” Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru sudah membimbing anak dan memberikan motivasi anak dalam mengerjakan tugas. Pada kegiatan pemberian tugas sub tema

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

lingkungan sekitar, anak membuat lukisan pohon yang didalamnya terdapat beberapa macam warna seperti, membuat batang pohon dengan warna coklat, membuat daun dengan warna hijau, dan membuat buah dengan warna merah. Pada saat kegiatan ini berlangsung, guru mengamati dan melihat anak dalam mengerjakannya dan jika guru menemui anak yang masih kesulitan guru akan membantu dan memberi motivasi agar anak mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.<sup>60</sup>

- 7) Guru meminta Anak untuk Mengumpulkan Hasil Karya Langkah ketujuh, yaitu saat tugas selesai guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru, sebagai berikut: “Setelah semua anak menyelesaikan tugasnya, seperti anak menyelesaikan tugasnya dengan tema lingkungan sub tema lingkungan sekitar saya meminta anak mengumpulkan hasil karyanya masing-masing untuk diberi penilaian dengan bintang agar anak termotivasi dan bersemangat dalam mengerjakan tugas selanjutnya tugas dikumpulkan seminggu sekali setiap pada hari jumat.” Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, setelah penugasan guru meminta untuk semua anak untuk mengumpulkan hasil karyanya masing-masing. Seperti pada kegiatan finger painting sub tema lingkungan sekitar. Setelah anak selesai mengerjakan hasil karyanya di kanvas/dikertasnya masing-masing, selanjutnya guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya tersebut sebagaimana hasil karya

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

tersebut Data di atas dapat didukung dari hasil penelitian di PAUD Citra Rizki dimana anak-anak mengumpulkan hasil karya atau tugas setiap seminggu pada hari jumat disekolah. <sup>61</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas dan hasil karya.

#### 8) Evaluasi

Langkah yang terakhir adalah evaluasi, guru mengulang materi dari metode dan media yang digunakan. Sebagaimana diungkapkan oleh guru di Kelas, beliau menyatakan bahwa: “kegiatan pembelajaran menggunakan metode *finger painting* ini sama seperti metode lainnya yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi. Saya mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini lalu guru melakukan evaluasi ulang saat anak mengumpulkan tugas pada hari jumat” Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha memaksimalkan kegiatan evaluasi. Dengan cara mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya pada akhir kegiatan pembelajaran. <sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.40 Wib

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat diuraikan bahwa langkah-langkah yang seharusnya lebih diperhatikan lagi oleh guru pada kegiatan metode *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak. Delapan langkah-langkah metode *finger painting* sudah diterapkan, namun pada pelaksanaannya ada beberapa langkah-langkah yang belum maksimal di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **3. Gambaran Metode *finger Painting* di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai data penggunaan kegiatan Metode *Finger Paintig* dalam mengembangkan Motorik Halus Anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan maka peneliti menyajikan data anak sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Observasi Awal Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Pada Hari Rabu, 15 November 2023.<sup>63</sup>**

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan			Keterangan
		1	2	3	

<sup>63</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 15 November 2023

1	AH	MB	BSH	BSB	MB
2	AHR	MB	BSH	BSB	MB
3	AB	BB	BB	MB	BB
4	DS	MB	BSH	BSH	BSH
5	EH	MB	BSH	BSB	BB
6	EHH	BB	MB	BSH	BB
7	FAS	MB	BSH	MB	MB
8	KAAH	BSH	BSH	BSB	MB
9	MH	BB	MB	BSH	BSH
10	MAH	MB	MB	BSH	MB

Keterangan :

1. Anak belum mampu menggerakkan jari tangannya untuk menggambar sesuai arahan yg diberikan guru dikelas
2. Sebagian anak belum mampu Meniru gambar yang sudah disediakan oleh guru di Kelas
3. Anak masih kurang mampu menggambar dengan baik menggunakan jari tangan dengan baik dan rapi.

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel data awal diatas menunjukkan bahwa guru di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat , sebagian masih terlihat kurang dalam menggunakan kegiatan metode *Finger Painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Sehingga perkembangan motorik halus anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, belum berkembang secara optimal.<sup>64</sup>

Pada Observasi ini peneliti mengambil satu-satunya kelas sebagai sampel yaitu kelas yang berjumlah 13 peserta didik. Pengumpulan data dalam menganalisis kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di; PAUD Citra Rizki Simpang Maropat. Disini peneliti mengamati cara guru mengajar dan proses belajar mengajar yang terjadi, serta peneliti juga ikut mengajar langsung untuk beberapa hari di dalam kelas PAUD Citra Rizki Simpang Maropat.

Pada hari pertama, peneliti melakukan kegiatan sebagaimana guru di kelas PAUD Citra Rizki Simpang Maropat, untuk kegiatan pertama sebelum masuk peserta didik selalu melakukan kegiatan senam terlebih

---

<sup>64</sup>Observasi di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Pada Tanggal 15 November 2023

dahulu sebelum masuk ke kelas, dan Peneliti memandu senam selama waktu proses penelitian, dalam kegiatan senam anak terlihat lebih semangat, setelah kegiatan senam peserta didik akan diarahkan untuk masuk ke kelas. Pada proses belajar mengajar anak-anak cenderung senang ketika diminta untuk menggambar, dikarenakan menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka.

Hari kedua, dalam proses belajar mengajar peneliti menyampaikan materi tentang metode Finger Painting serta menjelaskan bagaimana cara menggambar menggunakan metode *Finger Painting*, peneliti menggunakan tema Tanaman, Sub tema Bunga, sub-sub tema Bunga Matahari, setelah menjelaskan anak diarahkan untuk melakukan kegiatan menggambar dengan menggunakan metode *Finger Painting* dengan alat atau bahan yang sudah di sediakan oleh peneliti sebelumnya, selama proses kegiatan menggambar anak-anak terlihat senang dikarenakan belajar sambil bermain menggunakan adonan warna itu sangat menyenangkan.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 15 November 2023

Tabel 4.6

**Observasi Akhir Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di  
Paud Citra Rizki Simpang Maropat  
Pada Hari Rabu, 20 November 2023.<sup>66</sup>**

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan			Keterangan
		1	2	3	
1	AH	BSH	BSB	BSH	BSH
2	AHR	BSB	BSH	BSH	BSH
3	AB	MB	MB	BSH	MB
4	DS	BSH	BSB	BSB	BSB
5	EH	MB	MB	BSH	MB
6	EHH	BSH	BSH	BSB	BSH
7	FAS	BSB	BSH	BSB	BSB
8	KA AH	BSB	BSH	BSB	BSB
9	MH	BSH	BSB	BSB	BSB
10	MAIH	BSH	BSH	MB	BSH

<sup>66</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 20 November 2023

Keterangan :

1. Anak mampu menggerakkan jari tangannya untuk menggambar sesuai arahan yg diberikan guru dikelas
2. Anak mampu Meniru gambar yang sudah disediakan oleh guru di Kelas
3. Anak mampu menggambar dengan baik menggunakan jari tangan dengan baik dan rapi.

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa guru berperan aktif dalam setiap perkembangan usia dini khususnya dalam kegiatan menggambar melalui metode *Finger Painting*, bahwa guru selalu menyiapkan bahan ajar yang akan diberikan.<sup>67</sup>

### 3. Hasil Wawancara

Bagaimana kegiatan pembelajaran *finger painting* (melukis dengan jari) di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat: “Kegiatan pembelajaran *finger painting* di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat telah melakukan sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dan tema yang berlaku, dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk banyak belajar, di antaranya yang sangat penting adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dan juga dapat melatih kreatifitas seorang anak dalam mengkoordinasikan

---

<sup>67</sup> Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan,, tanggal 20 November 2023

gerakan mata dan tangan anak”<sup>68</sup> Berdasarkan hasil penelitian dengan sumber peneliti, diperoleh informasi sebagai berikut: “keadaan anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat sangat baik sesuai dengan tahapan perkembangannya dan anak-anak juga sangat mudah bersosialisasi terhadap teman dan lingkungan disekolah”<sup>69</sup>

Ditambahkan pendapat dari seorang guru PAUD : “Anak-anak di PAUD ini alhamdulillah cukup baik, perkembangan anak juga berjalan dengan baik kami selaku guru di sekolah selalu memantau perkembangan setiap anak”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti dapat simpulkan bahwa keadaan siswa di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat alhamdulillah cukup baik dan perkembangan anak berkembang dengan baik juga. Selanjutnya pada tahap perkembangan fisik motorik halus anak dapat diperoleh informasi sebagai berikut : “Tahap perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minat anak, anak juga sudah menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah dalam menggunakan tangan dan jari jemari, usia dini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 24 November 2023, pukul 07.30 Wib

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 24 November 2023, pukul 07.30 Wib

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.31 Wib

yang berkaitan dengan motorik seperti pembelajaran yang dilakukan yaitu *finger painting*".<sup>71</sup>

Ditambahkan oleh seorang guru sebagai berikut :“Tahap perkembangan motorik halus anak belum seluruhnya baik, karena ada yang masih perlu di bimbing lagi”.<sup>72</sup> “Tahap perkembangan motorik halus anak secara umum sudah baik, tapi kalau secara khusus ada beberapa anak yang masih perlu untuk di bimbing lagi”.<sup>73</sup> Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat secara umum baik, namun masih ada beberapa anak yang perlu di bimbing lagi. Kemudian pada pembelajaran *finger painting* apa saja manfaat bagi anak, diperoleh informasi sebagai berikut: “kalau manfaat dari pembelajaran *finger painting* itu banyak sekali salah satunya melatih motorik halus anak yang melibatkan otot-otot kecil dan kematangan syaraf karena pada ujung-ujung jari anak terdapat sensor yang berhubungan dengan otak. Dengan *finger painting* ujung-ujung jari anak akan banyak bergerak dan bergeser dengan cat dan media lukisnya bisa juga mengenalkan anak pada konsep warna primer, lebih jauh lagi kita memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen tentang pencampuran warna sehingga menghasilkan

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 13 november 2023, pukul 08.02Wib

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, pukul 10.00 Wib

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, pukul 11.31 Wib

warna sekunder, kita juga bisa meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas anak”.<sup>74</sup>

Serta ditambahkan oleh seorang guru sebagai berikut: “banyak sekali manfaat dari pembelajaran *finger painting* itu salah satunya meningkatkan koordinasi mata dan tangan anak dan bisa mengembangkan otot-otot kecil anak”.<sup>75</sup> Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa manfaat dari pembelajaran *finger painting* di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat banyak sekali manfaat yang bisa dikembangkan dalam perkembangan motorik halus anak agar otot-otot kecil anak tidak terlihat kaku lagi. Selanjutnya dalam pembelajaran *finger painting* kegiatan yang diberikan oleh guru PAUD, sebagaimana di jelaskan sebagai berikut: “kegiatan *finger painting* yang dilakukan oleh dewan guru di PAUD ini sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak dan dapat melatih anak untuk menggunakan indranya yaitu indra peraba karena kegiatan *finger painting* ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan cat pewarna untuk bahsa melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Kegiatan *finger painting* di PAUD ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna lalu anak bisa berimajinasi dan berkreatifitas”.<sup>76</sup> Ditambahkan oleh seorang guru PAUD, sebagai berikut: “Kegiatan awal anak-anak mulai bernyanyi sesuai tema yang dilakukan dalam pembelajaran *finger painting* lalu kegiatan

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 november 2023, pukul 08.02Wib

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, pukul 10.00 Wib

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 november 2023, pukul 08.02Wib

pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberikan perlengkapan belajar seperti kertas hvs dan cat sesuai tema hari itu contohnya diriku lalu anak melakukan pembelajaran *finger painting* dengan tema diriku sesuai dengan kreatifitas anak”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti bisa simpulkan bahwa kegiatan apa saja yang guru berikan kepada anak sudah sangat efektif untuk mendukung berkembangnya kemampuan motorik halus anak sesuai tingkat perkembangan anak. Kegiatan yang sudah diterapkan oleh guru di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat sudah sangat baik dan juga di dukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Selanjutnya perubahan selama pembelajaran *finger painting* di terapkan disekolah untuk mengasah motorik halus anak, informasinya sebagai berikut

“Dari hasil pengamatan saya selaku kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran *finger painting* yang awalnya anak belum ada yang tau akhirnya menjadi tau dan anak juga bisa belajar cara pencampuran warna yang baru dalam pergerakan motorik halus anak juga sudah terlihat lentur karena pembelajaran *finger painting* ini sudah dilakukan dengan aktif dan kemauan anak dalam memegang cat itu sudah ada yang pada awalnya ada yang anak takut kotor dan lain-lain”.<sup>78</sup>

Ditambahkan oleh seorang guru PAUD, sebagai berikut :“Diawal pembelajaran *finger painting* anak belum ada perubahan karena jari anak

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, Pukul 11.31 Wib

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada november 2023 2018, pukul 08.02Wib

masih sangat kaku dan setelah beberapa kali dilakukan percobaan dalam pembelajaran *finger painting* mereka sudah mulai bisa melakukan pembelajaran melalui media kertas dan cat dan sekarang perkembangan motorik halus anak sudah ada perubahan”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat peneliti dapat simpulkan bahwa diawal mulai pembelajaran *finger painting* anak belum ada perubahan dan motorik halus anak masih sangat kaku sekali tapi beriringnya waktu motorik halus anak sudah sangat berkembang.

Adapun dukungan pihak sekolah (Kepala Sekolah) dalam pembelajaran *finger painting* di PAUD dalam perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut: “saya selaku kepala PAUD sudah sangat mendukung dalam perkembangan motorik halus anak jadi fasilitas untuk kegiatan *finger painting* sudah disiapkan dari sekolah dari kertas, cat dan celemek untuk anak”. Ditambahkan oleh seorang guru PAUD, sebagai berikut “Alhamdulillah dukungan dari pihak sekolah sudah sangat mendukung sekali dari dukungan moril dan materil jadi sekolah telah menyediakan media kertas dan cat yang digunakan adalah cat tempera”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil interview di atas peneliti dapat simpulkan bahwa kepala PAUD sudah sangat mendukung, baik tersedianya fasilitas untuk kegiatan *finger painting* disetiap kelas yang akan memberikan pembelajaran

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, Pukul 11.31 Wib

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, Pukul 11.31 Wib

*finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat. Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan guru sebelum pembelajaran *finger painting* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah yang saya persiapkan sebelum melakukan penerapan pembelajaran *finger painting* pada anak adalah :

- a) Menyiapkan media untuk *finger painting* (melukis dengan jari) sesuai dengan tema hari itu.
- b) Memberikan contoh kegiatan apa yang akan dilakukan ke anak misalnya membuat gambar ayam dan gajah.
- c) Mempersiapkan celemek agar baju anak tidak kotor terkena cat.
- d) Bahan yang kita gunakan untuk membuat *finger painting* bisa dengan adonan tepung dan juga guru bisa menggunakan cat pewarna makanan.
- e) Tanya jawab kepada anak apa saja yang mereka buat dalam kegiatan *finger painting*.

“Langkah-langkah yang dilakukan ya seperti mempersiapkan media dalam pembelajaran *finger painting* (melukis dengan jari), kemudian memikirkan gambar apa yang sesuai dengan tema lalu mengkondisikan situasi kelas, lalu mulai melakukan pembelajaran”.

- a) Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat simpulkan bahwa langkah yang dilakukan sebelum pembelajaran *finger painting* dilakukan adalah: Menyiapkan

media untuk pembelajaran *finger painting* (melukis dengan jari) sesuai dengan tema hari itu

- b) Memberikan contoh kegiatan apa yang akan dilakukan ke anak misalnya membuat gambar ayam dan gajah
- c) Tanya jawab kepada anak apa saja yang mereka buat dalam kegiatan *finger painting*.

Selanjutnya faktor penghambat kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari) di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat sebagai berikut: “Sebenarnya tidak banyak faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak di PAUD cuman keadaan kondisi dan waktu saja dalam pelaksanaan kegiatan tersebut”

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan diantaranya adalah:

- 1) Situasi dan kondisi, pada saat melakukan penelitian terkadang tidak bertemu dengan guru yang bersangkutan untuk mengumpulkan data penelitian.
- 2) Saat proses penelitian, jumlah anak tidak lengkap saat latihan dan kedisiplinan anak disaat kegiatan berlangsung.

- 3) Peneliti telah berusaha mendapatkan data hasil penelitian sekuat mungkin.
- 4) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya pada masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula pada hasil yang diperoleh. Namun dengan segala usaha dan kerja keras peneliti dan juga dengan bantuan dari semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalisir hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dalam implementasi metode *Finger Painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, maka peneliti menyimpulkan bahwa gambaran penerapan metode *Finger Painting* ini dilaksanakan dengan baik walaupun memiliki keterbatasan dalam menyiapkan alat atau bahan yang ingin dipersiapkan oleh Guru ketika hendak melakukan kegiatan ini dalam proses pembelajaran dalam kelas, sedangkan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal walaupun dalam keadaan alat atau bahan yang masih terbatas, dan anak terlihat lebih baik dalam melakukan kegiatan menggambar melalui metode *Finger Painting*.

Pada indikator gerakan otot-otot kecil anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, selanjutnya pada indikator koordinasi otot tangan dan mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna dibajunya. Lalu pada indikator ketelitian anak dapat menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Selanjutnya pada indikator ketrampilan, anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun, kemudian yang terakhir pada indikator gerak manipulasi, anak mampu melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut

Faktor pendukung dalam penggunaan metode

*finger painting* adalah faktor genetik, keterampilan bertanya pendidik, dan keluwesan pendidik sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar peserta didik, kelainan yang ada pada peserta didik dan perlindungan. Keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak menunjukkan bahwasannya langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* sudah dilaksanakan dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Kegiatan menggambar dengan metode *Finger Painting* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak terutama pada kemampuan melakukan kegiatan dasar sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.
- b. Guru hendaknya lebih kreatif, dan aktif dalam memberikan pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan yang membuat anak tidak mudah bosan dalam proses belajar.
- c. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam mengembangkan pembelajaran serta menyediakan alat atau bahan yang berhubungan dengan perkembangan anak.

- d. Melengkapi sarana dan prasarana dengan baik, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran metode *finger painting* dan pembelajaran lebih nyaman dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 9.
- Agriningrum. Terjemah) (Jakarta: Erlangga, 2005), Hal 80.
- Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Aksara, 2004), Hal 214.
- Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Aksara, 2004), Hal 10.
- Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Aksara, 2004), hal 12-14.
- Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Aksara, 2004), Hal 62.
- Depdiknas, Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, Dini, Hlm 33
- Dokumen Program Tahunan PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tanggal 15 November 2023
- Dorothy Einon, Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun (Fitri FitriaFarida Mayar, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda, dan Rupnidah " Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger Painting pada Anak Usia Dini" Jurnal Obsesi, Vol 6, No 4, 2022.
- Febri Nur"aini, Artikel Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui kegiatan Finger Painting pada anak di RA Sunan Averous Bogoran. Bantul, (Yogyakarta : 19 Februari 2020), hIm. 3
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah (Jakarta: prenada media grup, 2013) hlm 138
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: prenada media grup, 2013) hlm 141
- Kartini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: departemen pendidikan nasional, 2005 hlm 24

- Mariani dan Renti "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan motoric halus anak usia dini" jurnal warna, vol 05. 01, maret 2020
- Montolalu, *Bermain Dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal 17
- Nuraini sujiono, *konsep dasar pendidikan anak usia dini* hal 63
- Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal 63.
- Observasi di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Pada Tanggal 20 November 2023
- Observasi di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Pada Tanggal 23 November 2023.
- Observasi Peneliti di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan., tanggal 18 November 2023. pukul 08.02Wib
- Pamadhi and Hajar, *200 Ruang Lingkup Seni Rupa Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, n.d.), Hal 10
- Philip Beril, *Panduan Melukis Dengan Cat Minyak* (Jakarta: Akademia, 2008), Hal 14.
- Prasetyono and Dwi Sekar, *Membedah Psikologi Bermain Anak* (Yogyakarta: Think, 2007), hal 120.
- Puput Fajar Widyaningrum, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggunakan Metode Finger Painting Pada Anak Autis," Sleman, Yogyakarta, UNY, 2014, Hal 30.
- Rachmawati and Yeni dan Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada* (Jakarta: Erlangga, 2011), Hal 84.
- Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal 11.
- Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal 11.
- Sugiyanto Anies Listyowati, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga), Hal 2.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal 75

Sumanto, Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), Hal 53.

Sumanto, Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK, Hal 132.

Umar. J,M Hum, Pengantar Sejarah Seni Pertunjukkan (Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2014), hal 11.

Wawancara dengan Guru Ibu Yusniah Hasibuan di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tanggal 06 Desember 2022, pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 november 2023, pukul 08.02Wib

Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 13 november 2023, pukul 08.02Wib

Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada november 2023 2018, pukul 08.02Wib

Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 24 November 2023, pukul 07.30 Wib

Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 24 November 2023, pukul 07.30 Wib

Wawancara dengan Ibu Nur Intan Siregar (Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 13 november 2023,

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, pukul 11.31 Wib

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, Pukul 11.31 Wib

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, Pukul 11.31 Wib

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, pukul 10.00 Wib

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, pukul 10.00 Wib

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru PAUD Citra Rizki Simpang Maropat) pada 14 november 2023, Pukul 11.31 Wib

Wawancara dengan Ibu Yusniah Hasibuan (Guru Sekolah PAUD Citra Rizki Simpang Maropat ) pada 14 November 2023, Pukul 11.31 Wib

Wawancara dengan Pendidik Ibu Yusniah Hasibuan di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, tanggal 14 November 2023, pukul 10.00 WIB

Yessy Regina Maulidy, "Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2017 Hal 3.

Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal 63.

Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi

Zuhairi, et. al, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

Zuhairi, et.al, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Hal 40.

## **PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH**

1. Mengobservasi bagaimana melakukan pengamatan pada saat kegiatan menggambar menggunakan jari tangan anak.
2. Mewawancarai bagaimana teknik yang digunakan dalam kegiatan menggambar menggunakan jari tangan anak.
3. Mengobservasi bagaimana meningkatkan kegiatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada anak.
4. Mengobservasi cara apa saja yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak tersebut.
5. Mengobservasi fasilitas yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar menggunakan jari tangan anak
6. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan saat melakukan pembelajaran.
7. Peneliti Mengobservasi kegiatan menggambar anak.

**Lembar observasi kegiatan *finger painting***

No.	Butir	Skor Nilai				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mempunyai ide gambar					
2	Mempunyai ide dalam pemilihan warna					
3	Membuat karya dari ide sendiri					
4	Memodifikasi gambar					
5	Menyesuaikan bentuk dan warna sesuai yang diarahkan oleh guru					

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Belum Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik.

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian**

<b>No.</b>	<b>Butir</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	Mempunyai ide gambar	BSB	Anak mampu mempunyai ide gambar dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu mempunyai ide gambar dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mempunyai ide gambar dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang mempunyai ide gambar dan masih perlu bantuan
2	Mempunyai ide dalam pemilihan warna	BSB	Anak mampu mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang mempunyai ide dalam pemilihan warna dan masih perlu bantuan
3	Membuat karya dari ide sendiri	BSB	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang

			membuat karya dari ide sendiri dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang membuat karya dari ide sendiri dan perlu bantuan
4	Memodifikasi gambar	BSB	Anak mampu memodifikasi gambar dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu memodifikasi gambar dengan baik tetapi masih belum benar
		MB	Anak mulai berkembang memodifikasi gambar tetapi masih dengan bantuan guru
		BB	Anak belum berkembang memodifikasi gambar tetapi masih perlu dibantu

### Lembar Wawancara

Pertanyaan :

21. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan *finger painting*?
22. Apakah guru menjelaskan aturan main kepada anak sebelum anak melakukan kegiatan *finger painting*?
23. Setelah menjelaskan aturan main, apakah guru menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*?
24. Setelah menyiapkan peralatan, apakah guru mengelompokkan anak menjadi kelompok kecil dalam melakukan kegiatan *finger painting*?
25. Bagaimana persiapan anak dalam mengikuti kegiatan *finger painting*?
26. Apakah guru menanyakan hasil karya anak dalam *finger painting* pada anak?
27. Apakah guru mau mengajak anak bersama-sama belajar *finger painting*?
28. Apakah anak antusias mengikuti kegiatan *finger painting*?
29. Apakah guru mengajak anak untuk memilih warna dalam kegiatan *finger painting*?
30. Bagaimana respon anak dalam kegiatan *finger painting*?
31. Bagaimana hasil karya anak dalam kegiatan *finger painting*?
32. Bagaimana sikap guru menghadapi anak yang kesulitan belajar dalam kegiatan *finger painting*?
33. Apakah hasil karya anak dalam kegiatan *finger painting* sudah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak?
34. Apakah guru memberikan bantuan kepada anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan *finger painting*?
35. Apakah cara guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting*?
36. Bagaimana cara anak mau mengikuti kegiatan *finger painting*?
37. Bagaimana hasil motorik halus anak dalam penerapan *finger painting*?
38. Bagaimana cara guru menunjukkan kegiatan *finger painting* yang sesuai dengan kemampuan motorik halusnya?
39. Apakah kegiatan *finger painting* membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak?
40. Apakah motorik halus anak dapat meningkat dengan menggunakan *finger painting*?

**Tabel 3.5. Kisi-Kisi Penerapan *Finger painting***

	<b>Indikator</b>	<b>Sub indicator</b>	<b>Jumlah butir</b>
<b>Penerapan <i>Finger painting</i></b>	Kelancaran	Mempunyai ide gambar	1
	Kelenturan	Mempunyai ide dalam pemilihan warna	1
	Keaslian	Membuat karya dari ide sendiri	1
	Elaborasi	Memodifikasi gambar	1

### HASIL WAWANCARA

#### A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1	Bagaimana kegiatan pembelajaran <i>finger painting</i> (melukis dengan jari) di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat?	Nurintan Siregar S.Pd	Kegiatan pembelajaran <i>finger painting</i> di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat telah melakukan sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dan tema yang berlaku, dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk banyak belajar, di antaranya yang sangat penting adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dan juga dapat melatih kreatifitas seorang anak dalam mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan anak
2	Apakah Guru di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat sebelum pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai ?	Nurintan Siregar S.Pd	Tentu saja, saya selaku guru di kelas biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu menentukan tema untuk menyusun tema agar proses pembelajaran tersusun dengan baik
3	Apakah saat proses pembelajaran guru menjelaskan media yang digunakan	Nurintan Siregar S.Pd	Iya, sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan kemudian saat pembelajaran

	dalam pelaksanaan <i>Finger Painting</i> ?		dimulai guru memberikan sesi tanya jawab saat anak belum tau kemudian guru menjelaskan media yang diantaranya cara pnya yaitu dari tepi pewarna makanan untuk anak
4	Faktor apakah yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak di PAUD Citra Riski ?	Nurintan Siregar S.Pd	Guru dalam pelaksanaan metode “finger painting” kadang kurang maksimal dikarenakan ada beberapa tahapan yang biasanya tidak terlaksana contohnya karena pembelajaran dilaksanakan secara daring terkadang anak menjadi kurang semangat dalam belajar, guru kesulitan dan tidak maksimal dalam membimbingnya.
5	pada pembelajaran, <i>finger painting</i> yang diberikan guru, apa saja manfaatnya bagi anak?	Nurintan Siregar S.Pd	kalau manfaat dari pembelajaran <i>finger painting</i> itu banyak sekali salah satunya melatih motorik halus anak yang melibatkan otot-otot kecil dan kematangan syaraf karena pada ujung-ujung jari anak terdapat sensor yang berhubungan dengan otak. Dengan <i>finger painting</i> ujung-ujung jari anak akan banyak bergerak dan bergeser dengan cat dan media lukisnya bisa juga mengenalkan anak pada konsep warna primer, lebih jauh lagi kita memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen tentang pencampuran warna sehingga menghasilkan warna sekunder, kita juga bisa meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas anak.

6	dalam pembelajaran <i>finger painting</i> apakah kegiatan yang diberikan oleh guru PAUD?	Nurintan Siregar S.Pd	kegiatan <i>finger painting</i> yang dilakukan oleh dewan guru di PAUD ini sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak dan dapat melatih anak untuk menggunakan indranya yaitu indra peraba karena kegiatan <i>finger painting</i> ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan cat pewarna untuk bahsa melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Kegiatan <i>finger painting</i> di PAUD ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna lalu anak bisa berimajinasi dan berkreatifitas
7	Apakah pengaruh anak selama pembelajaran <i>finger painting</i> di terapkan disekolah untuk mengasah motorik halus anak?	Nurintan Siregar S.Pd	Diawal pembelajaran <i>finger painting</i> anak belum ada perubahan karena jari anak masih sangat kaku dan setelah beberapa kali dilakukan percobaan dalam pembelajaran <i>finger painting</i> mereka sudah mulai bisa melakukan pembelajaran melalui media kertas dan cat dan sekarang perkembangan motorik halus anak sudah ada perubahan.

Simpang Maropat, Novenber 2023

Nurintan Siregar, S.Pd

**HASIL OBSERVASI AWAL**  
**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK**

No	Nama	1				2				3				Keterangan
		BB	MB	BSSH	BSSB	BB	MB	BSSH	BSSB	BB	MB	BSSH	BSSB	
1	AH		√				√					√	MB	
2	AHR		√				√					√	MB	
3	AB	√			√					√			BB	
4	DS		√				√				√		BSSH	
5	EH		√				√					√	BB	
6	EHH	√				√					√		BB	
7	FAS	√				√					√		MB	
8	KAA			√			√					√	MB	
9	MH	√				√					√		BSSH	
10	MAH		√			√					√		MB	

BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Ba

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**HARIAN (RPPH) PAUD CITRA RISKI**  
**SIMPANG MAROPAT**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/20234**

Semester/Bulan : II /

November

Hari/Tanggal : Rabu / 15

November 2023

Usia : 4-5 Tahun

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman Bunga/Bunga Matahari/Bunga  
Matahariku yang Indah lokasi Waktu : 120 menit ( 08.00 – 10.00 WIB  
)

KD : NAM (1.2), Kognitif (3.6/4.6), Sosem  
(2.3), FM (3.3-4.3), Bahasa (3.12-4.12),  
Seni (3.15/4.15)

**A. Materi Pembelajaran**

1. Bunga matahari
2. kasih sayang terhadap tanaman
3. Cara merawat tanaman bunga
4. Keunikan bunga matahari
5. Ciri-ciri Bunga matahari
6. Bagian-bagian bunga matahari

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan dengan cara merawat tanaman bunga
2. Anak mampu menunjukkan jumlah kelopak bunga matahari dengan

menghitungnya

3. Anak mampu menggambar bunga matahari dengan cara menempel adonan warna keatas kertas yang sudah berisi pola bunga matahari
4. Anak mampu mengikuti gerakan bunga matahari
5. Anak mampu membuat tulisan bunga matahari
6. Anak mampu menirukan warna bungaa matahaari sesuai dengan yang diarahkan oleh guru

#### **C. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran adalah Saintifik
2. Model pembelajaran adalah *Project Based Learning* (PjBL)
3. Metode pembelajaran demonstrasi, tanya jawab, bercerita, dan membuat kegiatan

#### **D. Sumber, Media, Alat dan Bahan Pembelajaran**

1. Sumber belajar : Video tentang bunga matahari
2. Media pembelajaran : Bunga matahari
3. Alat dan bahan pembelajaran:
  1. Kertas HVS
  2. Pewarna makanan/ cat cair
  3. Piring atau mangkuk
  4. Sendok makan
  5. Tepung kanji
  6. Air
  7. Sapu /tangan

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Pembukaan (20 menit)**

- a. Anak berbaris di halaman sebelum masuk kelas,
- b. Anak baris di depan kelas, masuk kelas sambil berhitung
- c. Guru mengucapkan salam
- d. Guru melakukan absensi
- e. Anak mengikuti do'a sebelum belajar
- f. Guru memotivasi anak supaya lebih semangat dengan tepuk semangat dan anak-anak mengikuti
- g. Guru mengajak ice breaking
- h. Guru menjelaskan tema/sub tema dan tujuan kegiatan hari ini
- i. Anak menyepakati aturan kegiatan hari ini

### **2. Kegiatan Inti (60 menit)**

- a. Guru menunjukkan bunga matahari dan video tentang bunga matahari yang mengarah kecahaya matahari
  - 1) Guru dan anak-anak melakukan tanya jawab tentang bunga matahari yang sudah dilihat dengan pertanyaan 5W+1H
    - a) Apa yang sudah anak-anak lihat dari bunga ini?
    - b) Apa yang terjadi pada bunga matahari tersebut?
    - c) Kapan bunga matahari bisa mengarah pada cahaya matahari?
    - d) Bagaimana cara merawat tanaman bunga?
    - e) Anak mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan
  - 2) Anak-anak menirukan gerakan bunga matahari
  - 3) Anak-anak menghitung jumlah kelopak bunga matahari
  - 4) Guru mengajak anak-anak untuk membuat kegiatan bunga matahari
    - Anak-anak membentuk kelompok
    - Anak-anak membagi tugas
    - Anak-anak membuat kegiatan menempel Adonan warna keatas kertas menggunakan jari tangan

**Recalling**

- a. Guru melakukan penguatan kegiatan hari ini
- b. Guru mengajak diskusi perasaan hari ini
- c. Anak menceritakan dan menunjukkan hasil karya

**Istirahat**

- a. Anak makan bekal (10 menit)
- b. Anak istirahat di luar (10 menit)

**3. Kegiatan Penutup (20 menit)**

- a. Guru merefleksi kegiatan hari ini
- b. Guru menyampaikan pesan moral pada anak tentang bunga matahari
- c. Anak-anak berdo'a sesudah kegiatan
- d. Guru mengucapkan salam

**F. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian:  
Ceklis, hasil karya, catatan anekdot

Mengetahui  
Kepala Sekolah Paud Citra Riski

Simpang Maropat,  
Guru Kelas

2023

Nurintan, S.Pd

Yusniah Hasibuan

Berdasarkan Hasil Observasi Yang Sudah Peneliti Lakukan Di Paud Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut;



**(Gambar .1)**

Pada Gambar .1 menunjukkan hasil yang baik dari implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak terlihat dari ketepatan serta ketelitian anak dalam menempatkan pewarna tanpa banyak coretan menandakan koordinasi mata dan tangan yang baik dan juga kreatifitas anak yang baik dalam membentuk gambar pohon.



**(Gambar.2)**

Pada Gambar .2 menunjukkan hasil yang belum baik dari implementasi metode *finger painting* dapat dilihat dari hasil karya yang dibuat anak pada Gambar.2 menunjukkan bahwa tempelan gambar yang dibuat langsung dari tangan (menempel) ke atas kertas masih terlihat acak dan pewarna terpercik kebawah, ke atas dan ke samping, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada gerakan otot-otot kecil anak yang kurang maksimal, koordinasi otot tangan dan mata yang belum maksimal serta ketelitian yang masih kurang berkembang. Tetapi dengan dilatih terus-menerus motorik halus anak akan terus berkembang menjadi lebih baik

## Kegiatan Senam Pagi Sebelum Belajar



## Kegiatan Belajar Di Dalam Kelas

### Hasil Kegiatan Belajar Menempel Warna Menggunakan Jari Tangan



Wawancara Bersama Kepala Sekolah Dan Guru Serta Foto Bersama



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Maisaroh Hasibuan  
NIM : 1920600027  
Tempat/tgl Lahir : Simpang Maropat, 13 Desember 2000  
Email/No HP : [maisaroh131200@gmail.com](mailto:maisaroh131200@gmail.com)/ 082365553031  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 5 (Lima)  
Alamat : Simpang Maropat, Desa Sampean, Kecamatan Sungai Kanan,  
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Ginda Hasibuan  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Rosmawati Pohan  
Pekerjaan : Petani

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 116903 Simpang Maropat  
SMP : Pesantren Modren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat  
SMA : SMA Negeri 2 SEI Kanan Sampean



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-6007/Un.28/E.1/PP.00.9/10/2023

26 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Maisaroh Hasibuan  
NIM : 1920600027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Citra Riski Simpang Maropat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A |  
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP 199106292019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor: B - 6463 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

13 November 2023

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala PAUD Citra Riski Simpang Maropat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maisaroh Hasibuan  
NIM : 1920600027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Simpang Maropat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Citra Riski Simpang Maropat Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Kelembagaan

Dr. Ulia Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001



## PEMERINTAH DESA SAMPEAN PAUD CITRA

### RIZKI SIMPANG MAROPAT

Alamat: Jln. Simpang Maropat, Desa Sampean Kec. Sungai Kanan, Kab.  
Labuhan Batu Selatan

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 051/PAUD.CR/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NurIntan Siregar S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Citra Rizki

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maisaroh Hasibuan  
Nim : 1920600027  
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat : Simpang Maropat, Kec. Sungai Kanan, Kab.  
Labuhan Batu Selatan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di PAUD Citra Rizki Simpang Maropat dari tanggal 13 November s/d 15 Desember dengan judul penelitian: **"IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD CITRA RIZKI SIMPANG MAROPAT KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN"**.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Simpang Maropat, 15 Desember 2023

Kepala sekolah

NurIntan Siregar S.Pd